

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* BERBASIS *QUESTION STUDENT*
HAVE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA
PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS X IPS 1
SMAN 3 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**OLEH
RIKA YULIANTI
NIM A1A219004**

**PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* BERBASIS *QUESTION STUDENT*
HAVE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA
PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS X IPS 1
SMAN 3 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH

**RIKA YULIANTI
NIM A1A219004**

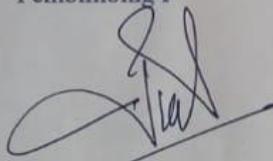
**PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: “Penerapan Strategi *Active Learning* Berbasis *Question Student Have* untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA 3 Muaro Jambi”. Skripsi Program Studi Sarjana Pendidikan Sejarah, yang disusun oleh Rika Yulianti, Nomor Induk Mahasiswa A1A219004 telah diperiksa dan disetujui pembimbing untuk diajukan dalam sidang pengujian.

Jambi, Mei 2023

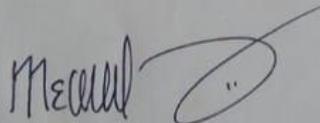
Pembimbing I



Drs. Budi Purnomo, M.Hum, M.Pd
NIP 196103081986031004

Jambi, Mei 2023

Pembimbing II

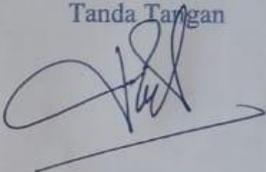
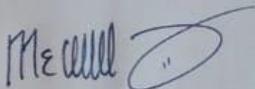


Merci Robbi Kurniawanti, M.Pd
NIP 199411202022032008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Active Learning* Berbasis *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Ips 1 SMAN 3 Muaro Jambi”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah disusun oleh Rika Yulianti, Nomor Induk Mahasiswa A1A219004 telah di pertahankan didepan tim penguji pada Senin, 05 Juni 2023.

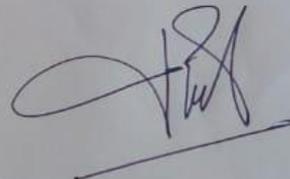
TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. Budi Purnomo, M.Hum.,M.Pd NIP. 196103081986031004	Ketua	
2	Merci Robbi Kurniawanti, M.Pd NIP 199411202022032008	Sekretaris	

Jambi, Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Sejarah



Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd
NIP. 196103081986031004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rika Yulianti

NIM : A1A219004

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab

Jambi, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Rika Yulianti

NIM. A1A219004

HALAMAN MOTO

“Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir”

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”.

(QS Ali Imran: 139)

“Rasa khawatir yang berlebihan terhadap masa depanmu adalah sikap berburuk sangka kepada Allah SWT ”. (Habib Umar Bin Hafid)

Bismillahirrahmanirrahim dengan segala kerendahan hati ku persembahkan karya kecil ini terkhusus untuk kedua orang tua ku (Alm) Bapak Surip dan Ibu Samini yang telah bersusah payah berjuang dengan segala pengorbanan dan doanya yang tak kenal lelah hingga dapat mengantarkan saya untuk meraih ilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah membalas kebaikan dan pengorbanan beliau. Aamiin allahumma aamiin.

ABSTRAK

Yulianti, Rika. 2023. *Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Question Student Have Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi*. Skripsi, Program Studi Sarjana Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Drs. Budi Purnomo M.Hum.,M.Pd. (2) Merci Robbi Kurniawanti M.Pd.

Kata kunci: Keterampilan Bertanya, *Active Learning*, *Question Student Have*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan bertanya siswa pada pelajaran sejarah kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi, dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran sejarah melalui strategi pembelajaran *Active learning* berbasis *Question Student Have*. Pembelajaran aktif sebagai bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat aktif dalam belajar, sedangkan *Question Student Have* merupakan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dalam bertanya yang disampaikan melalui tulisan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan alur dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan menerapkan tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) observasi, (4) refleksi. Pengambilan data menggunakan angket dan lembar observasi serta sumber data dari kolaborator dan siswa. Analisa data menggunakan deskriptif untuk menjabarkan hasil observasi dan menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisa keterampilan bertanya siswa.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan terhadap keterampilan bertanya siswa pada siklus I hasil angket sebesar 72.9%, aktivitas siswa sebesar 78.9% dan aktivitas guru sebesar 80,3%. Sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas siswa sebesar 86.8%, aktivitas guru 89.2%, sedangkan hasil angket mengalami peningkatan yakni 80.1%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas X IPS I SMA 3 Muaro Jambi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke peradaban yang lebih baik dan membukakan mata kita untuk mengikuti jalan yang lurus sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT.

Skripsi berjudul “Penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran sejarah siswa kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Disusunnya skripsi ini bukan hal yang mudah bagi penulis, banyak sekali cobaan dan rintangan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph. D selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan P-IPS.
4. Bapak Drs. Budi Purnomo, M.Hum.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah serta Dosen Pembimbing I yang dengan kesabaran dan keikhlasannya telah membimbing serta memotivasi penulis.

5. Ibu Merci Robbi Kurniawanti M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ketelitian serta kebaikan hatinya yang selalu membimbing, memotivasi, menyemangati, dan mendorong kearah yang lebih maju agar penulis untuk semangat dan tidak menyerah dalam memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sejarah yang telah mengajar dan memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keihklasan.
7. Staff dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Perpustakaan Universitas Jambi yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Secara khusus kepada kedua Orang Tua penulis (Alm) Bapak dan Mamak, Adik, Ayuk, Mas, dan A'a serta keluarga yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis.
10. Sahabat-sahabat "DIAARI BIAWAK": Rima Melati, Sri Hasanah, Siti Fadilah, Adi Putra dan Ahmad Nurcholis serta semua teman-teman seperjuangan pendidikan sejarah 2019 yang telah kebersamai penulis dalam menuntut ilmu selama masa perkuliahan.
11. Terimakasih kepada Bapak/Ibu guru dan Staf Tata Usaha SMAN 3 Muaro Jambi yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan selama penelitian.
12. Seluruh pihak yang turut berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga Allah membalas semua amal kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca maupun penulis sendiri.

Jambi, Juni 2023
Penulis,

Rika Yulianti
Nim. A1A219004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIK	
2.1 Keterampilan Bertanya.....	10
2.2 Strategi <i>Active Learning</i>	12
2.3 <i>Question Student Have</i>	14
2.4 Pembelajaran Sejarah	17
2.5 Materi Sejarah Hindu Budha di Indonesia	19

2.6 Hasil Penelitian Relevan.....	22
2.7 Kerangka Berfikir	26
2.8 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Subjek Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Uji Validitas Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.7 Indikator Kinerja Penelitian	35
3.8 Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Profil Sekolah	40
4.2 Deskripsi Pra Tindakan	42
4.3 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	44
4.3.1 Hasil Tindakan Siklus I.....	44
4.3.2 Hasil Tindakan Siklus II	64
4.4 Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus	82
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	87
DAFTAR RUJUKAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	29
3.2 Kisi-kisi Angket Keterampilan Bertanya	32
4.1 Rentang Presentase Pra-Siklus	43
4.2 Hasil Observasi Aktivitas keterampilan bertanya siklus I tindakan I	53
4.3 Hasil Observasi Aktivitas keterampilan bertanya siklus I tindakan II	54
4.4 Rentan Skor Maksimal	55
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I tindakan I	55
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan II	56
4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan I	57
4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan II	59
4.9 Hasil Angket pada Siklus I	60
4.10 Hasil Observasi Aktivitas Keterampilan Bertanya Siklus II Tindakan I	72
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Keterampilan Bertanya Siklus II Tindakan II	73
4.12 Rentan penilaian skor maksimal	74
4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II Tindakan I	74
4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tindakan II	75
4.15 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan I	76
4.16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan II	78
4.17 Hasil Angket pada Siklus II	79
4.18 Rekapitulasi Rantang Persentase Keterampilan Bertanya Siswa	83
4.19 Hasil Penelitian	84

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	26
3.2 Alur Siklus Penelitian PTK.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Tempat Penelitian	28
4.1 Sekolah Penelitian.....	40
4.2 Pelaksanaan Penelitian Pra-Siklus	43
4.3 Pelaksanaan Siklus I Tindakan I	47
4.4 Pelaksanaan Siklus I Tindakan II.....	50
4.5 Grafik Hasil Penelitian Siklus I	61
4.6 Pelaksanaan Siklus II Tindakan I.....	67
4.7 Pelaksanaan Siklus II Tindakan II	69
4.8 Grafik Hasil Penelitian Sikus Siklus II	80
4.9 Grafik Perbandingan Setiap Siklus	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara dalam mengembangkan dan membina sumber daya manusia yang andal dengan meningkatkan rasa persatuan diantara masyarakat untuk bersaing secara sehat. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat (Rahman,dkk, 2022:1).

Sistem pendidikan Nasional berasal dari keragaman akar budaya masyarakat Indonesia dengan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun komponen-komponen dalam pendidikan nasional antara lain adalah lingkungan, sarana-prasarana, sumberdaya, dan masyarakat. Komponen-komponen tersebut bekerja secara bersama-sama, saling terkait dan mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan (Munirah, 2015:243).

Demi tercapainya tujuan utama pendidikan dalam proses pembelajaran, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian dimana perubahan itu berupa peningkatan kualitas perilaku,

meningkatkan pengetahuan, keterampilan, berpikir, pemahaman, sikap dan berbagai keterampilan lainnya (Djamaluddin & Wardana, 2019:6).

Ada empat keterampilan belajar dan berinovasi yang dikenal dengan istilah 4C yaitu *Creative Thinking* (keterampilan dalam berfikir kreatif), *Critical Thinking And Problem Solving* (berfikir kritis dan pemecahan masalah), *Communication* (komunikasi), dan *Collaboration* (kerja sama). Sedangkan tujuan pembelajaran menurut Bloom diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu, 1) kognitif berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada keterampilan berfikir, 2) afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, system nilai dan sikap hati, 3) psikomotor berorientasi pada keterampilan motorik atau otot kerangka (Magdalena dkk, 2020:133).

Salah satu upaya untuk mengembangkan keterampilan siswa adalah dengan mengembangkan pendidikan partisipatif, yaitu pendidikan yang prosesnya menekankan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tidak hanya sebatas sebagai pendengar atau pencatat, tetapi lebih dari itu, siswa harus terlibat aktif dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Pembelajaran sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat masa lampau yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian siswa (Sapriyah dalam Santosa & Hidayat, 2020:94). Pembelajaran sejarah diharapkan mampu mengembangkan sifat dan karakter dalam memperkuat identitas generasi muda di tengah pergaulan global saat ini (Kartodirdjo, dalam Susanto, 2014:35).

Pendidikan sejarah dalam konteks pembangunan bangsa tidak hanya berperan penting dalam membangkitkan dan menumbuhkan nasionalisme tetapi juga menyadarkan siswa untuk memiliki keterampilan berfikir dan berbicara. Namun pada realitanya dalam pembelajaran, sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena hanya berisi hafalan mengingat tokoh, fakta, dan tahun kejadian sehingga menjadikan pelajaran sejarah menjadi kurang disenangi.

Permendikbud No 65 tahun 2013 menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, dapat menarik perhatian siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam mengasah kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat siswa. Untuk itu perlu adanya interaksi yang baik dalam proses belajar mengajar baik antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan teman sebaya. Oleh karena itu komunikasi menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran (Rosidah, dalam pratiwi dkk, 2019:269).

Salah satu keterampilan berkomunikasi dalam proses pembelajaran adalah bertanya. Keterampilan bertanya merupakan suatu hal yang penting dan harus ada dalam proses pembelajaran. Menurut Royani (dalam Susilowati & Suyatmi, 2019:244) menyatakan bahwa bertanya merupakan bagian integral dari peningkatan kualitas pembelajaran dan keberhasilan dalam manajemen pengajaran dan manajemen kelas.

Keterampilan dalam bertanya atau mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran sebagai bentuk dari pengembangan pola pikir, dengan bertanya siswa dapat menunjukkan bagaimana sikap, keterampilan dan pemahaman yang dimiliki siswa atas materi pelajaran yang diberikan guru. Keterampilan bertanya

akan membiasakan siswa spontan berfikir cepat dan sigap merespon suatu persoalan.

Bertanya sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu. Sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan kemampuan seorang dalam berfikir. Adapun indikator keterampilan Bertanya Menurut Harlen dan Qualter (dalam pratiwi, 2019:270) antara lain; keaktifan belajar siswa, bahasa, isi pertanyaan, penyampaian pertanyaan, waktu penyampaian pertanyaan. Keterampilan bertanya dapat diukur dengan menganalisis jenis pertanyaan yang diajukan siswa.

Berdasarkan pengamatan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 - 31 Oktober 2022 di kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi terkait pelajaran sejarah diperoleh hasil bahwa: pertama, proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centred*) diselingi dengan metode diskusi, kuis dan hafalan dengan menyesuaikan materi pelajaran, kedua, siswa kurang aktif dalam proses belajar ditandai dengan sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan gagasan sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah.

Ketiga, dari 30 siswa hanya sekitar 20% saja yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, menurut Komalasari interval indikator kinerja penelitian >24% berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa terutama pada kegiatan bertanya masih tergolong rendah, keempat, berdasarkan hasil angket respon siswa di perolehan nilai rata-rata berjumlah 44.37%.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan siswa diperoleh fakta bahwa siswa jarang mengajukan pertanyaan kepada guru dengan alasan tidak memiliki

keberanian untuk berbicara di depan ataupun kurang mengerti terhadap materi yang disampaikan tapi enggan untuk bertanya karena takut jika pertanyaan yang diajukan tidak bermutu, tidak berbobot, dan dikira tidak menyimak materi pelajaran.

Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama penekanan kepada aspek psikomotorik yang dapat dilihat dari respon siswa yang masih saja tidak memperhatikan proses pembelajaran. Selain itu bahasa yang digunakan ketika mengajukan pertanyaan masih menggunakan bahasa sehari-hari. Keterampilan bertanya juga dapat dilihat dengan menganalisis isi pertanyaan yang diajukan siswa. Namun, tidak semua siswa dapat berinteraksi dengan baik selama pembelajaran khususnya dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Hal ini terjadi karena ada faktor-faktor yang dialami oleh siswa: pertama, siswa merasa sudah mengerti tentang pelajaran yang baru diberikan dan hanya paham pada saat diajarkan saja. Kedua, siswa tidak jujur, karena ketika mereka sebenarnya tidak tahu namun mereka mengatakan tahu, ketiga, takut untuk menanyakan sesuatu yang ingin ditanyakan, keempat, bingung terhadap apa yang ingin ditanyakan, siswa yang seperti ini masih merasa dirinya belum bisa dan masih membutuhkan penjelasan gurunya namun ia bingung apa yang ingin ditanyakan.

Kendala-kendala ini perlu menjadi perhatian bersama dan dapat menjadi kesadaran guru dan siswa supaya dapat segera mendapatkan solusinya mengingat bahwa keterampilan bertanya sangat perlu dimiliki oleh setiap orang terutama siswa sebagai subjek pendidikan. Kegiatan bertanya di kelas sebagai kegiatan

yang penting dalam proses belajar mengajar bukan hanya bagi guru, namun juga bagi para siswa. Aktivitas di kelas adalah pertanda bahwa kegiatan belajar mengajar di dalam kelas itu ada (Aisyah, 2018:23).

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memperbaiki strategi pembelajaran dan metode yang tepat. Metode pembelajaran menurut Djamarah dalam Afandi, dkk (2013:16) merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan diperlukan guru agar sesuai dengan materi yang ingin dicapai setelah pengajaran selesai.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan perubahan dalam strategi pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* berbasis *Questions Student Have*. Pembelajaran aktif sebagai bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat aktif dalam belajar, sedangkan *Question Student Have* merupakan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dalam bertanya yang disampaikan melalui tulisan.

Silberman (2014:91) mengatakan bahwa strategi *Questions Student Have* merupakan cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang menjadi harapan dan kebutuhan siswa. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menekankan pada peserta didik untuk aktif dan menyatukan pendapat serta mengukur sampai dimana peserta didik memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru serta menjadikan peserta didik mempunyai keterampilan bertanya.

Adapun keterampilan bertanya Menurut John I Bolla dalam (Isroyati, 2022:316) menyatakan bahwa dalam poses pembelajaran setiap pertanyaan, baik

berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut siswa perlu dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan berpikir. Artinya pertanyaan dapat berupa kalimat tanya sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran.

Strategi mengajar dengan *Question Student Have* yaitu membagikan kartu kosong kepada setiap siswa kemudian siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari, selanjutnya kartu yang sudah berisi pertanyaan siswa diputar searah jarum jam, lalu beri tanda centang (✓) jika pertanyaan dianggap penting dan ingin diketahui jawabannya. Untuk mengimplementasikan strategi *Question Student Have* digunakan metode diskusi kelompok.

Kelebihan dari strategi ini yaitu melatih siswa untuk berpikir sebelum mengajukan pertanyaan, mengasah keterampilan berpikir agar terbiasa dalam menciptakan suatu argumen, melatih siswa menyampaikan gagasan, ide, dan pendapatnya saat pembelajaran baik dalam aktivitas diskusi kelompok maupun aktivitas belajar lainnya dan sangat baik diterapkan pada siswa yang tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pertanyaan secara langsung. Strategi pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi kesulitan belajar yang berhubungan dengan keaktifan siswa dalam bertanya.

Berdasarkan pertimbangan atas masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran sejarah siswa kelas X IPS1 SMAN 3 Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; apakah dengan menerapkan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* dapat meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran sejarah siswa kelas X IPS1 SMAN 3 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah; untuk mengetahui penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a) Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have*.
- b) Memberikan penjelasan kepada guru tentang strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sebagai dasar dan contoh untuk pengembangan penelitian selanjutnya menggunakan strategi *Question Student Have*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini ditujukan kepada sebagai berikut ;

- a) Kepada siswa, Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran sejarah.
- b) Kepada guru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi dan inovasi ketika guru merencanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode dan media yang tepat. Mengembangkan pemahaman siswa, perolehan materi sejarah, dan minat dalam belajar sejarah.
- c) Kepada sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah yang diteliti untuk meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) kepada Penulis sendiri dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kreativitas dalam menulis karya ilmiah khususnya mengenai penerapan strategi *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.
- e) Kepada Universitas, Memberikan sumbangsih keilmuan bagi pendidikan sejarah yaitu inovasi penerapan strategi pembelajaran, dan sebagai ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Keterampilan Bertanya

2.1.1 Pengertian Keterampilan Bertanya

Secara etimologis keterampilan bertanya dapat diurai menjadi dua suku yaitu "terampil dan Tanya". Menurut kamus besar Bahasa Indonesia "Bertanya" berasal dari kata "Tanya" yang berarti antara lain permintaan keterangan. Sedangkan kata "terampil" yang berarti memiliki arti "cakap dalam menyelesaikan tugas atau mampu dan cekatan". Dengan demikian keterampilan bertanya secara sederhana dapat dirumuskan adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain, atau pihak-pihak menjadi lawan bicara.

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmani seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya (Syah, 2015:117). Menurut Hasibuan & Moedjiono (2014:64) bertanya diartikan sebagai stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir siswa, keterampilan bertanya, bagi seseorang siswa merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Mengapa demikian? Sebab melalui keterampilan ini siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna.

Pembelajaran akan menjadi sangat membosankan, manakala selama berjam-jam guru menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, baik sekedar pertanyaan pancingan, atau pertanyaan untuk mengajak siswa berpikir. Oleh karena itu dalam setiap proses pembelajaran, model pembelajaran

apapun yang digunakan bertanya merupakan kegiatan yang selalu merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya selalu menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian, dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan.

Menurut Royani (2014:2) menyatakan bahwa keterampilan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sekaligus menjadi bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan instruksional dan pengelolaan kelas. Melalui pengamatan aktivitas bertanya peserta didik, guru dapat mendeteksi hambatan proses berpikir pada diri peserta didik. Dengan demikian guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran, bertanya merupakan salah satu strategi yang paling umum dan sering digunakan di kelas. Bertanya (*Questioning*) memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat menciptakan interaksi timbal balik, memunculkan proses berpikir yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membentuk karakter serta melatih keterampilan berbicara siswa. Bertanya pada hakikatnya untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang apa yang ingin diketahui (Dalie, 2018:178).

Keterampilan bertanya bertujuan untuk merangsang siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir, memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi belajar, melatih berpikir *devergen*, dan melatih keterampilan berpendapat

guna mencapai tujuan belajar. Bertanya berhubungan dengan ranah kognitif, karena ketika siswa bertanya berarti aspek yang dikembangkan adalah pengetahuannya. Bertanya sebagai ungkapan rasa keingintahuan akan jawaban yang tidak atau belum diketahui. Rasa ingin tahu merupakan dorongan atau rangsangan yang efektif untuk belajar dan mencari.

Menurut Zusnani (2020:90) Bertanya dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan keterampilan seseorang dalam berfikir. Bagi siswa dengan bertanya dapat menggali informasi dalam meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Sedangkan bagi guru kegiatan bertanya dapat dijadikan sebagai media untuk menilai sejauh mana kesiapan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Pertanyaan merupakan stimulan aktivitas dalam berpikir karena dengan mengajukan pertanyaan dapat menunjukkan keingintahuan seseorang mengenai informasi atau hal-hal yang belum diketahui. Dalam proses pembelajaran, pertanyaan yang rutin diberikan dapat meningkatkan aktifitas berpikir siswa, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, memusatkan perhatian siswa dalam meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.

Menurut Harlen dan Qualter (dalam pratiwi, 2019:270) indikator keterampilan bertanya ada 6 komponen antara lain; (1) keaktifan belajar siswa, (2) bahasa, (3) isi pertanyaan, (4) penyampaian pertanyaan, (5) waktu penyampaian pertanyaan. Keterampilan bertanya dapat diukur dengan menganalisis jenis pertanyaan yang diajukan siswa. Salah satu cara untuk mengukur keterampilan

bertanya siswa adalah dengan mengamati kualitas dan kuantitas pertanyaan yang mereka ajukan.

Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan. Dalam proses belajar mengajar peran bertanya sangatlah penting, sebab melalui pertanyaan guru dapat mengetahui yang diharapkan dan dibutuhkan siswa, sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa menemukan setiap materi yang dipelajari. Baik pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun pertanyaan yang berasal dari siswa sendiri.

Dalam suatu pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk:

- 1) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis
- 2) Mengecek pemahaman anak didik
- 3) Membangkitkan respon kepada anak didik
- 4) Mengetahui sejauh mana keingintahuan anak didik
- 5) Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui anak didik
- 6) Memfokuskan perhatian anak didik pada sesuatu yang dikehendaki guru
- 7) Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari anak didik
- 8) Menyegarkan kembali pengetahuan anak didik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keterampilan bertanya merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa dapat menjadi tolak ukur bagi seorang guru untuk mendapatkan informasi, respon serta pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari selain itu bertanya dapat dijadikan sebagai refleksi dari

keingintahuan setiap individu. Sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan kemampuan seorang dalam berfikir.

2.1.2 Jenis-Jenis Pertanyaan

Menurut Gulo (dalam Indriyani 2015:132) menyatakan bahwa keterampilan bertanya yang baik dapat dilakukan melalui keterampilan bertanya tingkat dasar dan keterampilan bertanya tingkat lanjut. Keterampilan bertanya dasar adalah kecakapan guru dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan cara 1) mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat, 2) memberikan acuan pertanyaan berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari peserta didik, 3) memusatkan pertanyaan ke arah jawaban yang diminta, 4) melakukan pemindahan giliran menjawab, 5) menyebarkan pertanyaan, 6) memberikan waktu berpikir, dan 7) memberikan tuntunan kepada peserta didik agar dapat menemukan jawaban yang benar.

Keterampilan bertanya lanjut adalah kecakapan guru dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, memperbesar partisipasi dan mendorong peserta didik agar dapat berinisiatif sendiri dengan cara 1) melakukan perubahan tuntunan tingkat kognitif pada pertanyaan yang diajukan, 2) mengatur urutan pertanyaan, 3) menggunakan pertanyaan pelacak apabila jawaban yang diberikan peserta didik masih kurang tepat, dan 4) meningkatkan terjadinya interaksi.

2.2 Strategi *Active Learning*

2.2.1 Pengertian strategi *Active Learning*

Active Learning adalah nama suatu pendekatan untuk mendidik para siswa dengan memberikan peran yang lebih aktif di dalam proses pembelajaran (Joel Wein dalam Iswandari 2014:17). Unsur umum di dalam pendekatan ini adalah bahwa guru dipindahkan peran kedudukannya, dari yang paling berperan di depan suatu kelas dan mempresentasikan materi pelajaran, menjadi para siswalah yang berada pada posisi pengajaran diri mereka sendiri, dan guru diubah menjadi seorang pelatih dan penolong di dalam proses itu.

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Hamruni (dalam Suyadi, 2013:36) pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar siswa ataupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *Active Learning* diperkenalkan di Indonesia pada satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pendekatan CBSA (cara belajar siswa aktif) yang dalam perkembangannya mampu menggeser paradigma pembelajaran *teacher centered teaching* menjadi *student centered instruction*. CBSA secara harfiah diartikan sebagai suatu sistem pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang mengarah pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Sependapat dengan hal itu Silberman (2014:15) mengatakan bahwa saat pembelajaran aktif siswa melakukan banyak kegiatan, menggunakan otaknya

untuk mempelajari ide-ide, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari. Bentuk lain dari pembelajaran aktif ini yaitu untuk mengajak siswa belajar secara aktif sehingga siswa dapat mendominasi aktifitas pembelajaran.

Pada dasarnya strategi *Active Learning* berusaha untuk memperkuat stimulus dan respon siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam menganalisis berbagai peristiwa pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Warsono & Hariyanto, 2017: 9).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *Active Learning* atau pembelajaran aktif adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat siswa tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar, selain itu perencanaan dari rangkaian model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir dalam menganalisis pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.2 Macam-macam Metode pada Pembelajaran Aktif

Hisyam Zaini dkk membagi metode pada pembelajaran aktif menjadi 40 macam, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Critical Incident* (Pengalaman Penting): metode ini digunakan untuk memulai pelajaran. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka.
- 2) *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran) adalah metode di mana selama penyampaian materi siswa dituntut untuk mencocokkan prediksi-prediksi mereka dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- 3) *Reading Guide* (Panduan Membaca) adalah metode yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam menyelesaikan materi di dalam kelas.
- 4) *Group Resume* (Resume Kelompok) adalah metode dengan membuat resume yang dilakukan dalam kelompok dengan tujuan membantu siswa lebih akrab yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya.
- 5) *Assessment Search* (Menilai Kelas): metode ini cukup menarik untuk menilai kelas dalam waktu yang cepat dan sekaligus melibatkan siswa sejak awal pertemuan untuk saling mengenal dan bekerjasama.
- 6) *Questions Students Have* (Pertanyaan dari Siswa) merupakan metode yang tidak menakutkan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Metode ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis.
- 7) *Instant Assessment* (Penilaian Instan): metode ini menyenangkan dan tidak menakutkan untuk mengetahui siswa. Dengan metode ini dalam waktu yang singkat dapat mengetahui siswa dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.

- 8) *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan): metode ini digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa di samping untuk membentuk tim kerjasama tim.
- 9) *True or False* (Benar apa Salah) merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Metode ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung.
- 10) *Inquiring Minds Want to Know* (Bangkitkan Minat): metode ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan.
- 11) *Listening Teams* (Tim Pendengar): metode ini bertujuan membentuk kelompok-kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran.
- 12) *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing): metode di mana guru menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran.
- 13) *Synergetic Teaching* (Pengajaran Sinergis): metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan.
- 14) *Guided Teaching* (Panduan Mengajar): dalam metode ini, guru bertanya kepada siswa satu atau dua pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atau untuk memperoleh hipotesa atau kesimpulan kemudian membaginya kepada kategori.

15) *Active Debat* (Debat Aktif): debat bisa menjadi satu metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau siswa diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri.

2.2.3 Kelebihan dan kekurangan strategi *Active Learning*

Kelebihan *Active Learning* menurut Suyadi (2013:58) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga materi sesulit apapun siswa tidak akan merasa sulit.
- 2) Aktivitas yang ditimbulkan dalam *Active Learning* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena gerakan dapat mengikat daya ingat pada memori jangka panjang.
- 3) *Active Learning* dapat memotivasi siswa lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan siswa dari sikap malas dan mengantuk.

Sebuah strategi pembelajaran, pasti tidak sempurna dan memiliki kekurangan, adapun kekurangan dari *Active Learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Suasana gaduh di kelas akibat dari aktivitas yang ditimbulkan oleh *Active Learning* justru sering kali dapat mengacaukan suasana pembelajaran.
- 2) Konsep pembelajaran aktif (*Active Learning*) menyenangkan juga dapat membuat siswa lebih cenderung hanya untuk bermain dan melupakan tugas utamanya untuk belajar.

2.3 *Question student have*

2.3.1 *Pengertian Question Student Have*

Secara harafiah *Question Student Have* dapat diartikan siswa mempunyai pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan keterampilan seorang dalam berpikir. Dalam proses belajar mengajar peran bertanya sangatlah penting, sebab melalui pertanyaan guru dapat mengetahui yang diharapkan dan dibutuhkan siswa, sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa menemukan setiap materi yang dipelajari. Baik pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun pertanyaan yang berasal dari siswa sendiri (Suharmaji, 2015:5).

Question Student Have atau dalam Bahasa Indonesia berarti pertanyaan yang dimiliki siswa, merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan, tulisan yang dimaksud yaitu berupa pertanyaan. Sari dalam Sumarsih (2019:9) menyatakan strategi *Question Student Have* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan sehingga siswa tidak lagi merasa takut atau malu untuk bertanya.

Dalam bukunya silberman, (2013:65) mengemukakan bentuk strategi pembelajaran *Question Student Have* ini digunakan untuk mempelajari harapan dan keinginan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan keterampilan yang dimilikinya dalam bentuk pertanyaan yang dituliskan pada sebuah kartu tanya. Strategi ini membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dengan harapan agar siswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Strategi *Question Student Have* adalah strategi pembelajaran siswa aktif membuat

pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkan sehingga kemampuan yang dimiliki tergali secara maksimal.

Question students have adalah strategi pembelajaran yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dan belajar. Tujuannya adalah mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah, menyoediki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran. membangkitkan minat siswa untuk sesuatu sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik perhatian siswa dalam belajar dan kemauan untuk berani bertanya didalam kelas. Strategi ini mengajak semua siswa untuk mengemukakan secara tertulis persoalan-persoalan yang berkaitan dengan materi ajar yang masih belum terpecahkan (Ngalimun, 2017:213).

Menurut Zaini menyatakan *Question Students Have* merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri.

Question Student Have merupakan salah satu bagian dari pembelajaran tipe *instruksional* yaitu belajar aktif (*active learning*) yang termasuk dalam bagian *Collaborative learning* (belajar dengan cara bekerja sama) yang bertujuan melatih kemampuan bekerja sama, melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain, peningkatan daya ingat terhadap materi yang dipelajari, melatih rasa peduli,

meningkatkan rasa penghargaan terhadap orang lain, melatih kecerdasan emosional, mengasah kecerdasan interpersonal, meningkatkan motivasi dan suasana belajar serta kecepatan dan hasil belajar dapat lebih meningkat.

Strategi belajar aktif tipe *Question Student Have* merupakan suatu kegiatan belajar kolaboratif yang dapat digunakan guru di tengah-tengah pelajaran sehingga dapat menghindari cara pengajaran yang selalu didominasi oleh guru dalam PBM. Melalui kegiatan belajar secara kolaborasi (bekerja sama) diharapkan peserta didik akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif.

Pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan kegiatan belajar aktif karena *Question Student Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya. Strategi ini membagi peserta didik menjadi berkelompok sehingga dengan peserta didik berkelompok hampir tidak mungkin bahwa salah satu peserta didik akan diabaikan dan sulit juga bagi peserta didik untuk tidak aktif, sehingga dengan kelompok yang sedikit diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi dan berperan secara aktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Question Student Have* ini sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan berpikir dan bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas karena secara tidak langsung siswa dilatih untuk membuat pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir dan mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* paling efektif dan efisien untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi siswa melalui tulisan.

2.3.2 Langkah-langkah strategi *Questions Student Have*

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Question Student Have* menurut Melvin L. Silberman (dalam Yanti 2016:23) adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah Strategi *Question Student Have*

- 1) Guru memberikan potongan kertas kosong kepada setiap siswa.
- 2) Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran, sifat materi pelajaran yang mereka ikuti atau yang berhubungan dengan kelas (tidak perlu menuliskan nama).
- 3) Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaannya kepada teman disamping kirinya. Sesuaikanlah dengan posisi duduk siswa sebab jika posisi duduk siswa melingkar pertanyaan akan mengikuti arah jarum jam. Asalkan semua siswa mendapat kertas pertanyaan dari temannya.
- 4) Guru meminta siswa membaca pertanyaan tersebut. Jika ia juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ia baca suruh memberi tanda centeng (√). Jika tidak suruh untuk langsung memberikannya pada teman disampingnya.
- 5) Setelah kertas pertanyaan kembali kepada pemiliknya, guru meminta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centeng. Kemudian minta siswa mencari pertanyaan yang mendapat tanda centeng paling banyak dan membacanya.
- 6) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih dengan a) memberikan jawaban yang langsung dan singkat. b) Menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat. c) Mengemukakan

bahwa untuk saat ini anda belum mampu menjawab pertanyaan atau persoalan ini (janjikan jawaban secara pribadi jika memungkinkan).

- 7) Jika waktunya cukup, gurumeminta siswa untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centeng) paling banyak.
- 8) Jika jam pelajaran habis, guru meminta siswa mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat dijawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.

Dari langkah-langkah diatas supaya strategi *Question Student Have* lebih efektif maka berikan alokasi waktu pada tiap sesi setelah itu jika kelas terlalu besar hingga waktunya tidak cukup untuk membagikan kertas pada semua siswa, bagilah kelas menjadi berkelompok dan ikuti instruksi seperti diatas. Atau kumpulkan saja kertas pertanyaan tersebut tanpa mengharuskan mereka mengedarkannya keseluruhan siswa, kemudian jawablah pertanyaan dengan acak.

2.3.3 Kelebihan *Questions Student Have*

Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran *Question Student Have* adalah sebagai berikut :

1. Siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajarnya, sehingga menumbuhkan keterampilan mereka untuk bekerja secara kolaboratif.
2. Melalui tulisan siswa dapat mengungkapkan pertanyaan terkait materi yang belum dimengerti tanpa takut dianggap tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. Mempertahankan perhatian siswa pada proses pembelajaran, meningkatkan dan menggalakkan stimulasi reaksi siswa, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan meninggalkan kesan yang mendalam bagi siswa.

4. Dapat merangsang keterampilan siswa dalam mengembangkan daya pikir terhadap pelajaran.

2.3.4 Kekurangan *Questions Student Have*

Adapun kekurangan dari metode pembelajaran question student have adalah sebagai berikut;

1. Tidak semua siswa dapat dengan mudah membuat pertanyaan karena tingkat keterampilan siswa berbeda-beda.
2. Waktu yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus memberi kesempatan bagi semua peserta didik untuk membuat pertanyaan dan menjawabnya.
3. Waktu yang dibutuhkan seringkali tidak mencukupi karena semua siswa harus diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

2.4 Pembelajaran Sejarah

2.4.1 Pengertian Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi memberikan efek positif untuk memperoleh keberhasilan dalam pendidikan. Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Crow dalam (Dirman dan Cicih Juarsih, 2014:6-8) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi

tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran adalah dirancang secara disengaja, terstruktur, sistematis, dalam suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan lingkungan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Sejarah ialah suatu cabang ilmu yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta manusia di masa lampau, beserta segala kejadian-kejadiannya. Menurut Susanto (2014:124) pemahaman sejarah merupakan bagaimana seseorang berfikir dalam mengaplikasikan suatu hal atau nilai positif dari sebuah kejadian atau peristiwa sejarah di kehidupan sehari-hari yang dapat memberikan respon positif terhadap berbagai masalah dan kejadian pada kehidupan. Untuk mempelajari sejarah, ada sikap yang dilandasi oleh logika dan sudut pandang kritis dengan pendekatan sejarah.

Amelia (2014: 48) beberapa indikator terkait dengan pembelajaran sejarah tersebut yaitu : (1) pembelajaran sejarah memiliki tujuan, substansi, dan sasaran pada segi-segi yang bersifat normatif; (2) nilai dan makna sejarah diarahkan pada kepentingan tujuan pendidikan dari pada akademik atau ilmiah murni; (3) aplikasi pembelajaran sejarah bersifat pragmatik, sehingga dimensi dan substansi dipilih dan disesuaikan dengan tujuan, makna, dan nilai pendidikan yang hendak dicapai yakni sesuai dengan tujuan pendidikan; (4) pembelajaran sejarah secara normative harus relevan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional; (5) pembelajaran sejarah harus memuat unsur pokok: instruction, intellectual training, dan bertanggung jawab pada masa depan bangsa; (6) pembelajaran sejarah tidak hanya menyajikan pengetahuan fakta pengalaman kolektif dari masa lampau, tetapi harus memberikan latihan berpikir kritis dalam memetik makna dan nilai dari peristiwa sejarah yang dipelajarinya.

Dengan mempelajari sejarah, kita akan dapat melihat perkembangan masyarakat dulu hingga sekarang. Pembelajaran sejarah di sekolah merupakan salah satu pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, mengantisipasi perubahan, memenuhi tuntutan zaman, dan mendorong kesadaran siswa akan tanggung jawab sosial dan kebangsaan juga merupakan upaya untuk berkembang.

Pembelajaran merupakan system yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa dengan serangkaian peristiwa yang sengaja dirancang untuk mempengaruhi terjadinya proses belajar, maka pembelajaran sejarah merupakan suatu proses internalisasi nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan kesejarahan serangkaian dari peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah sebagai salah satu wadah dalam mencapai tujuan pendidikan dengan penanaman nilai-nilai sejarah melalui proses interaksi yang melibatkan komponen utama dalam suatu lingkungan belajar yakni siswa, guru, dan sumber belajar lainnya yang berbaur menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

2.4.2 Tujuan Pembelajaran Sejarah

Menurut Kemendikbud pada kurikulum 2013 mata pelajaran Sejarah Indonesia memiliki tujuan yaitu:

1. Menumbuhkan kesadaran siswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia, memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, serta menumbuhkan sikap empati dan toleransi yang dapat diterapkan di berbagai wilayah kehidupan masyarakat dan pedesaan.

2. Memperdalam pemahaman diri siswa, masyarakat, dan proses pembentukan bangsa Indonesia melalui sejarah panjang masa kini dan masa depan.
3. Menumbuhkan nilai dan perilaku moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
4. Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang untuk memahami perubahan dan keberlanjutan kehidupan sosial dan kebangsaan di Indonesia.
5. Meningkatnya apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lalu.
6. Mengembangkan keterampilan berpikir historis (*historical thinking*), yang melandasi keterampilan berpikir logis, kreatif, inspiratif dan inovatif.
7. Menyampaikan sikap yang terarah terhadap masa kini dan masa depan.

2.5 Materi Sejarah Hindu-Budha di Indonesia

Masuknya budaya dari India baik yang bercorak Hindu maupun Budha tidak terlepas dari terjadi perubahan jalur lalu lintas pelayaran dagang antara India dengan Cina. Pada awalnya para pedagang baik dari India ke Cina maupun sebaliknya menggunakan jalan darat atau yang dikenal dengan jalan sutera (*The Silk Road*). Namun, pada sekitar abad ke satu mereka mengalihkan rute perjalanan menjadi melalu jalur laut. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Teori masuknya Hindu Budha ke Indonesia yang dikemukakan para ahli sejarah umumnya terbagi menjadi 2 pendapat. Pendapat pertama menyebutkan bahwa dalam proses masuknya kedua agama ini, bangsa Indonesia hanya berperan

pasif. Bangsa Indonesia dianggap hanya sekedar menerima budaya dan agama dari India. Ada 3 teori yang menyokong pendapat ini yaitu teori Brahmana, teori Waisya, dan teori Ksatria. Pendapat kedua menyebutkan bahwa bangsa Indonesia juga bersifat aktif dalam proses penerimaan agama dan kebudayaan Hindu Budha". (Mardiani dalam Muharani dan Hudaidah, 2021:929).

Berdasarkan pendapat *J. C. van Leur*, proses masuk dan berkembangnya agama Hindu Budha/Hindunisasi disebabkan oleh kaum Brahmana. Pendapat yang dikemukakan oleh *J. C. Van Leur* didasarkan dengan adanya temuan barang-barang agung dan luar biasa yang menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf pallawa. Bahasa dan huruf tersebut hanya dikuasai oleh kaum Brahmana. Selain itu, adanya kepentingan para penguasa untuk keperluan upacara keagamaan, sehingga para penguasa mengundang para Brahmana India. Seperti pelaksanaan upacara agar mereka menjadi golongan kesatria yang dilakukan oleh para kepala suku. Pandangan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh *Paul Wheatly* bahwa para penguasa lokal di Asia Tenggara sangat berkepentingan dengan kebudayaan India agar dapat mengangkat status sosial mereka. Proses menyebarkan dan mengembangkan agama Hindu-Budha kepada masyarakat pada masa itu yang hanya dapat dilaksanakan melalui pendidikan (Muharani dan Hudaidah, 2021:929).

Selanjutnya pada masa berlangsungnya Kerajaan Hindu-Buddha, ada banyak hal menarik yang perlu diketahui. Mulai dari sistem pemerintahannya, sistem sosial, ekonomi, kebudayaan, semua terjadi pada masa-masa itu. Menariknya, semua kejadian itu sangat berpengaruh pada kehidupan-kehidupan selanjutnya. Oleh karena masuknya kebudayaan Hindu ke Indonesia tidak

diterima seperti apa adanya tetapi diolah dan disesuaikan dengan budaya yang dimiliki penduduk Indonesia, sehingga budaya tersebut berpadu dengan kebudayaan asli Indonesia menjadi bentuk akulturasi kebudayaan Indonesia Hindu. Berikut adalah hasil interaksi sebagai wujud akulturasi budaya tersebut: 1. Bahasa, 2. religi / kepercayaan, 3. organisasi sosial kemasyarakatan, 4. sistem pengetahuan, 5. peralatan hidup dan teknologi, 6. Kesenian.

Akulturasi kebudayaan yaitu suatu proses percampuran antara unsur-unsur kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain, sehingga membentuk kebudayaan baru. Kebudayaan baru yang merupakan hasil percampuran itu masing-masing tidak kehilangan kepribadian/ciri khasnya. Oleh karena itu, untuk dapat berakulturasi, masing-masing kebudayaan harus seimbang. Begitu juga untuk kebudayaan HinduBuddha dari India dengan kebudayaan Indonesia asli. Pengaruh agama Hindu Budha pada masyarakat Indonesia terlihat pada berbagai jenis bangunan, karya, atau kegiatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Hal tersebut membuat terjadilah proses interaksi mereka dengan masyarakat di Nusantara. Interaksi yang terjadi bersifat akulturasi yaitu bertemunya dua unsur kebudayaan yang dapat hidup saling berdampingan serta saling mengisi tanpa menghilangkan unsur unsur asli dari kedua kebudayaan tersebut.

Terjadinya akulturasi antara kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan India adalah karena kebudayaan Hindu – Budha yang masuk ke Indonesia tidak diterima begitu saja oleh bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan:

- 1) Masyarakat Indonesia telah memiliki dasar dasar kebudayaan yang cukup tinggi, sehingga masuknya kebudayaan asing menambah perbendaharaan kebudayaan Indonesia.
- 2) Masyarakat Indonesia memiliki kecakapan istimewa yang disebut local genius, yaitu kecakapan suatu bangsa untuk menerima unsur unsur tersebut sesuai kepribadiannya.

2.6 Penelitian relevan

Untuk menghindari duplikasi penelitian penulis memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang penulis teliti, penelitian tersebut yakni sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Santy Meilisa Manurung (2018) dengan judul penelitian “implementasi strategi *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas X MIA SMAN Xaverius 2 kota jambi pada materi hukum newton tentang gerak tahun ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian mneunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan bertanya siswa pada setiap siklus. Peningkatan keterampilan bertanya siswa pada siklus I terlihat pada presentase rata-rata yaitu 80,12% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91,53%. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Santy Meilisa Manurung dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tujuan penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Santy Meilisa Manurung bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada materi hukum newton

tentang gerak sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan strategi *Question Student Have* dengan jenis penelitian tindakan kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erlina (2019) yang meneliti tentang penerapan metode *Question Student Have* dalam upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep virus di MAN 4 pidie. Hasil penelitian terlihat bahwa keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran berada pada kategori sangat baik sesuai dengan perolehan nilai 3,80. Respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan metode *Question Student Have* sangat baik. Hal ini sesuai dengan hasil angket dengan nilai 83,33% yang menyatakan bahwa senang terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Perbedaan penelitian Erlina dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tujuan penelitian, penelitian yang dilakukan oleh erlina bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep virus sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan metode *Question Student Have*.
3. Penelitian oleh Ilham Bachtiar Dan Busyairi Ahmad (2019) dengan judul keefektifan pembelajaran keterampilan bertanya dengan metode *Question Student Have* siswa kelas VII SMP N 1 sinjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Question Student Have* efektif dalam keterampilan bertanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 5,75 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata 3,38. Perbedaan

penelitian yang dilakukan oleh Ilham Bachtiar Dan Busyairi Ahmad dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tirapkan pada tingkat SMAN. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan metode *Question Student Have* dengan variabel bebas yaitu keterampilan bertanya.

4. Penelitian oleh Muslem dan Nurlita Zahara (2022) dengan judul pengaruh penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Simpang Tiga. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimental. Dari hasil penelitian metode pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMAN 1 Simpang tiga. Hal ini dilihat dari kelas eksperimen yang memperoleh jumlah positif sebanyak 81,6% lebih besar dari pada kelas kontrol yang hanya mendapatkan jumlah positif hanya 45%, dari uji data tes yaitu uji normality, uji homogenitas dan uji hipotesis juga menunjukkan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Perbedaan penelitian Muslem dan Nurlita Zahara dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tujuan penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Muslem dan Nurlita Zahara bertujuan melihat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar sejarah sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran sejarah dengan penelitian kuantitatif. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan metode *Question Student Have*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Hasim dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Question Student Have* (QSH) Untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Irsyadunnas Pasir Pandak Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu”. Dari hasil observasi pada siklus I hanya mencapai 55 % (kategori rendah). Sedangkan hasil pengamatan aktifitas murid pada siklus II hanya mencapai 82,9%(kategori tinggi). Perbedaan penelitian M. Hasim dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tujuan penelitian, saudara M. Hasim bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar Aqidah Akhlaq, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan Strategi *Question Student Have* dan jenis penelitian tindakan kelas.

2.7 Kerangka berfikir

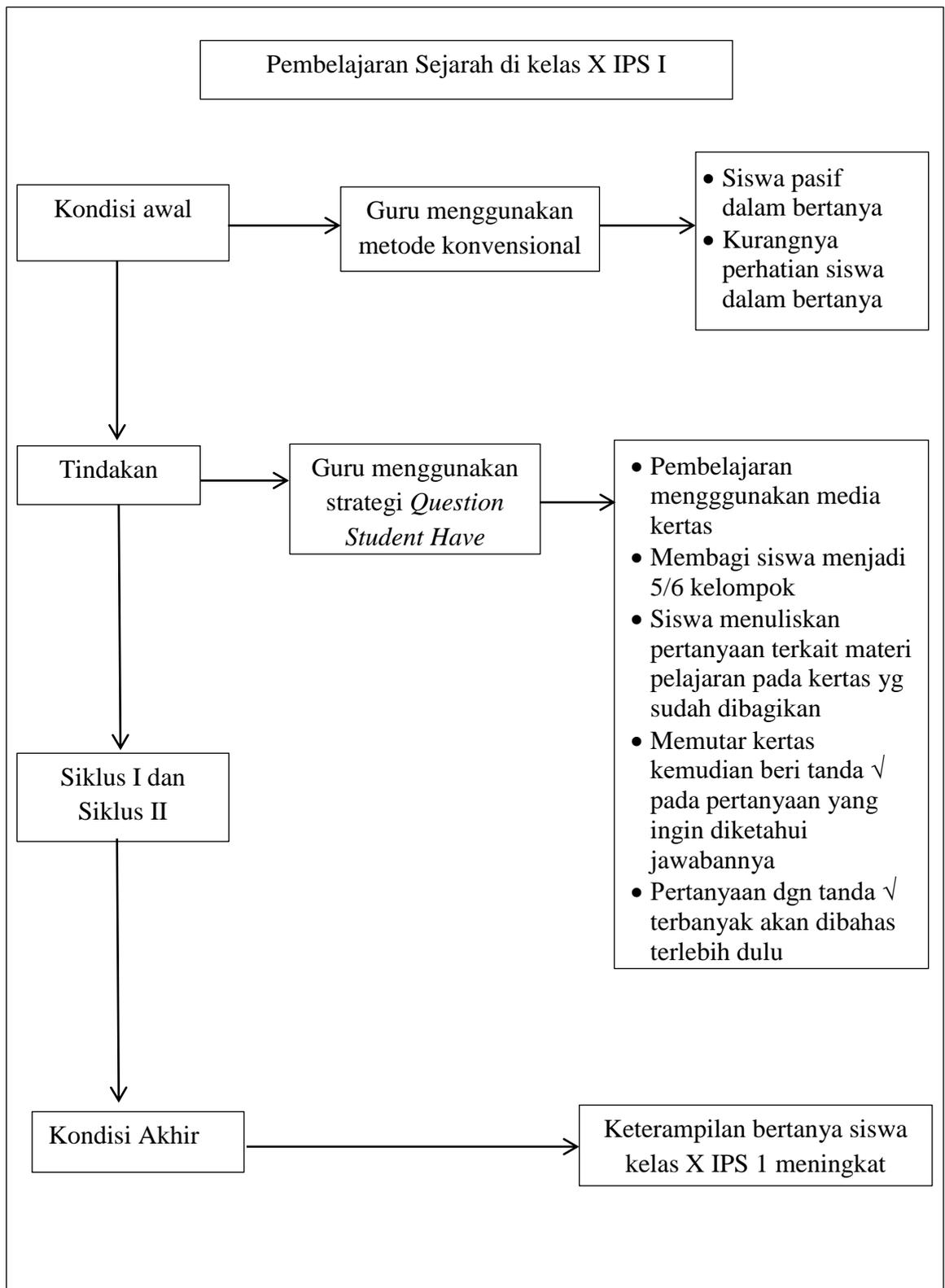
Sebagaimana telah dikemukakan Hasibuan dan Moedjiono (2014:64) keterampilan bertanya diartikan sebagai stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir siswa, keterampilan bertanya, bagi seseorang siswa merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Akan tetapi, tidak semua siswa dapat berinteraksi dengan baik selama pembelajaran khususnya dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Hal ini terjadi karena ada faktor-faktor yang dialami oleh siswa: pertama, siswa merasa sudah mengerti namun hanya paham pada saat diajarkan saja. Kedua, siswa tidak jujur, karena ketika mereka sebenarnya tidak tahu namun mereka mengatakan tahu, ketiga, takut untuk menanyakan sesuatu yang ingin ditanyakan, keempat, bingung terhadap apa yang ingin ditanyakan, siswa yang

seperti ini masih merasa dirinya belum bisa dan masih membutuhkan penjelasan gurunya namun ia bingung apa yang ingin ditanyakan.

Kendala-kendala ini tentu perlu menjadi perhatian bersama dan dapat menjadi kesadaran guru agar dapat segera mencarinya mengingat bahwa keterampilan bertanya sangat perlu dimiliki oleh setiap orang terutama siswa sebagai subjek pendidikan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *Questions Student Have*. Pembelajaran aktif *Question Student Have* merupakan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dalam bertanya yang disampaikan melalui tulisan. Strategi pembelajaran ini mengajak siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat serta mengukur sampai dimana siswa memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru serta menjadikan siswa mempunyai keterampilan bertanya.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono (2017:63). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris

Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu kesimpulan tetapi kesimpulan ini masih lemah sehingga harus diujikan kembali kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Penerapan strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

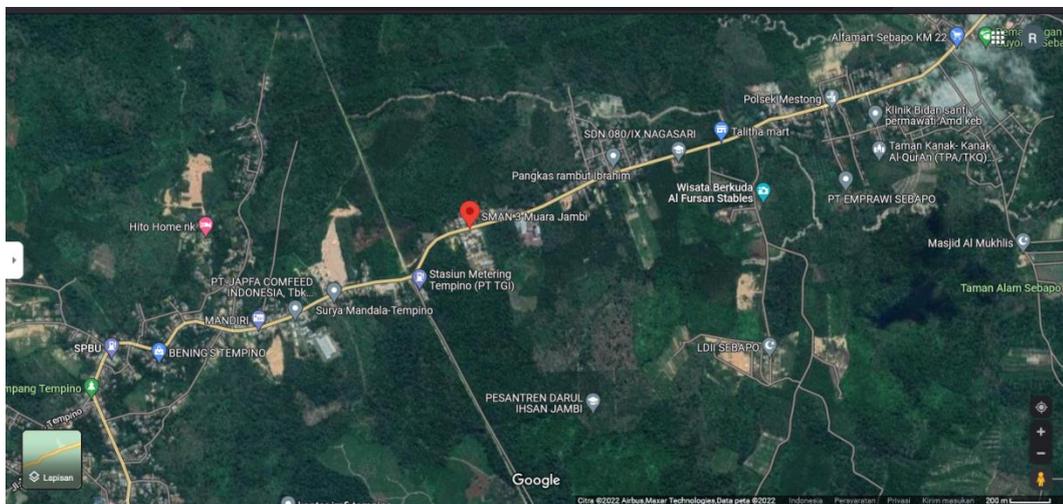
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Muaro tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Jambi-Tempino km 26 Nagasari, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.



Gambar 3.1 Tempat Penelitian
(sumber: <https://SMAN3muarojambi.sch.id/>)

1.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 2 bulan. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023, waktu penelitian menyesuaikan dengan jadwal pelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi semester genap tahun ajaran 2022/2023. Dengan jumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposing sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2016:85). Berdasarkan hasil observasi awal dikelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi keterampilan bertanya siswa tergolong rendah dengan presentase 44.37%.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar yang terdiri dari hasil observasi selama proses pembelajaran, catatan lapangan dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif data yang berbentuk angka (*scoring*) yang diperoleh dari hasil angket dan presentase hasil observasi siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan.

Sumber data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat (Supardi, 2014:129). Dalam penelitian ini ada 3 sumber data yang didapat untuk menggali informasi guna memperlancar penelitian, yaitu : Pertama, dari guru sejarah dan siswa kelas X IPS1 SMAN 3 Muaro Jambi. Kedua, pada proses belajar mengajar. Ketiga, data atau dokumentasi , berupa angket dan lembar aktivitas belajar siswa dan guru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data

(Sugiyono, 2017:308). Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan yang ingin dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pengamatan (Observasi).

Teknik observasi berfungsi menggali data berupa keterampilan bertanya siswa dalam kegiatan belajar berupa pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang diarahkan pada perhatian, kesungguhan dalam mengikuti proses belajar, keaktifan siswa, dan tingkat partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab. Observasi dalam tahap pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan (Sukardi, 2013:50).

Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi kegiatan mengajar pada setiap siklus apakah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa terlaksana dengan baik. Lembar pedoman observasi terstruktur memuat serangkaian kegiatan yang ada dalam penelitian ini.

3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong dalam sukardi (2013:49), wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Wawancara bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yakni wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun untuk

mengumpulkan data. Wawancara dilakukan terhadap siswa kelas X IPS1 dan guru pengampuh mata pelajaran sejarah di kelas tersebut.

3.4.3 Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2016:33). Rentang skor yang digunakan oleh peneliti berdasarkan skala *Likert*. Penggunaan skala *Likert* dalam penelitian ini menggunakan model lima pilihan (skala lima).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Bertanya Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1	Keaktifan siswa dalam bertanya	a) Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru b) Siswa merasa gugur ketika mengajukan pertanyaan c) Siswa menyukai pelajaran sejarah jika materinya mudah dimengerti d) Siswa mengobrol dengan teman ketika jam pelajaran berlangsung e) Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	11 15 1 17 16	5
2	Penggunaan bahasa dalam mengajukan pertanyaan	a) Siswa mengajukan pertanyaan dengan bahasa sehari-hari dan tidak menggunakan kata Tanya 5W+1H b) siswa mengajukan pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti c) Siswa mengajukan pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang baku dan menggunakan kata tanya 5W+1H	6 4 9	3
3	Isi Pertanyaan	a) siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari	10	4

		b) siswa memberikan informasi pendahuluan sebelum mengajukan pertanyaan c) pertanyaan yang diajukan oleh siswa diluar konteks yang dipelajari d) Siswa mengajukan pertanyaan menggunakan kalimat yang singkat dan jelas	5 8 12	
4	Penyampaian pertanyaan secara langsung	a) Siswa menyampaikan pertanyaan dengan berbelit-belit dan tidak langsung pada inti pertanyaannya b) Siswa langsung mengajukan pertanyaan tanpa mengangkat tangan c) Siswa lebih memilih bertanya kepada teman dari pada bertanya langsung pada guru d) Siswa mengangkat tangan sebelum mengajukan pertanyaan e) Siswa menyampaikan pertanyaan dengan suara yang keras dan jelas	7 14 20 3 18	5
5	Waktu dalam menyampaikan pertanyaan	a) Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru sedang menjelaskan dan belum memberikan kesempatan untuk bertanya b) Siswa aktif mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya c) Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan ketika diberi kesempatan untuk bertanya	13 2 19	3

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang digunakan sebagai bukti untuk memperkuat hasil penelitian. Hasil dokumentasi dapat berupa foto, dari kamera handphone yang telah disiapkan. Dokumentasi berfungsi untuk mengkaji ulang apa yang dilakukan selama melakukan kegiatan penelitian. Selain itu, membantu menemukan masalah yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

3.5 Teknik Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi merupakan teknik pengujian kebenaran atau keabsahan data dengan tujuan untuk memverifikasi atau membandingkan kembali informasi yang berasal dari data tersebut. Triangulasi merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menghilangkan keraguan, serta diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi metode penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa (Alfansyur & Mariyani, 2020:148).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan didukung data kuantitatif untuk menganalisis data hasil angket. Analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indikator keberhasilan setiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui strategi *Question Student have*. Data penelitian merupakan data kuantitatif kemudian diubah kedalam bentuk persentase untuk dideskripsikan. Data kuantitatif diperoleh dari lembar observasi.

1. Menghitung jumlah skor pada lembar observasi dan menghitung nilai rata-rata.
2. Menghitung nilai atau presentase skor dengan rumus berikut; (USMAN & Setiawan dalam Royani 2014:25):

$$\text{Presentase \%} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor maksimal = Skor keseluruhan X Jumlah kelompok

Untuk mengetahui rentang presentase keterampilan bertanya dari skor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Kategori Skor

No	Kriteria	Kategori
1	86-100	Sangat tinggi
2	76-85	Tinggi
3	60-75	Cukup/sedang
4	55-59	Rendah
5	< 54	Sangat rendah

Komalasari (2014:25)

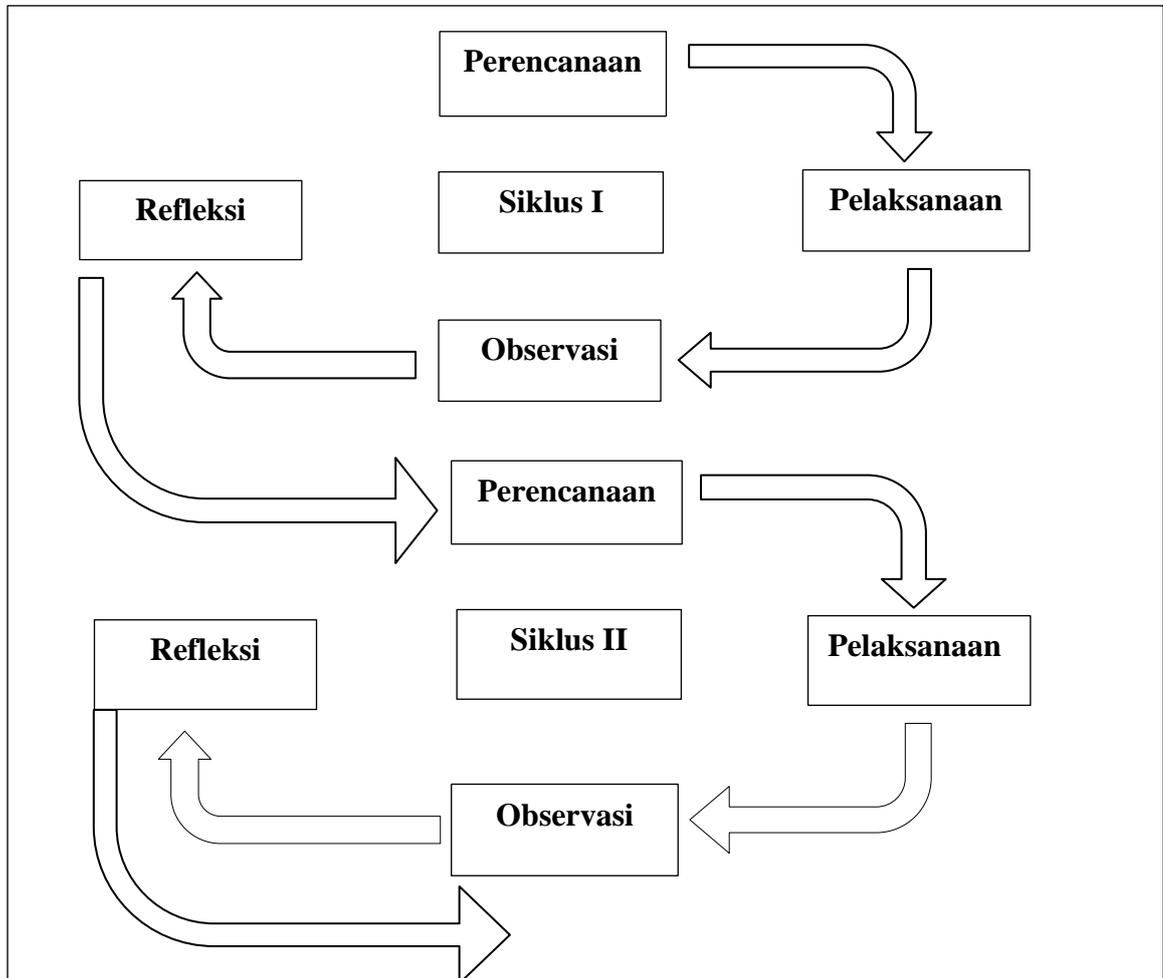
3.7 Indikator Kinerja Penelitian

Komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian adalah meningkatnya keterampilan bertanya siswa dengan jumlah persentase mencapai rata-rata $\geq 70\%$. Indikator Kinerja keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila persentase aktivitas bertanya disetiap siklus meningkat.

3.8 Prosedure Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Ekawarna (2013:4) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian riset-tindakan yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan. Pada penelitian ini model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model

Kemmis dan Mc Taggart dalam model ini terdapat 4 komponen, yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi.



Bagan 3.2 Alur Siklus Penelitian PTK

Berikut ini pemaparan yang dilakukan dalam langkah-langkah siklus tersebut:

A. Tahap penelitian Siklus I

1) Menyusun Rencana Tindakan (*Planning*)

Perencanaan (*plan*) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi kedepan.

- a) Menyiapkan silabus dan RPP.
- b) Menyiapkan sumber belajar berupa materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar evaluasi
- e) Mengembangkan skenario strategi *Question Student Have*

2) Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Dalam pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana program pembelajaran yang disiapkan untuk proses pembelajaran secara umum proses tahapan dalam pelaksanaan tindakan adalah:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.
 - b. Guru mengabsen kehadiran siswa serta memeriksa kesiapan belajar siswa baik fisik maupun psikis.
 - c. Guru melakukan apersepsi pembelajaran, memotivasi dan mengarahkan siswa memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas.
 - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - e. Guru melaksanakan pembelajaran dengan RPP yang telah disiapkan sesuai dengan strategi pembelajaran *Question Student Have*.
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan materi pembelajaran sejarah Hindu-Buddha di Indonesia.
 - b. Guru menginstruksikan siswa membaca buku/sumber bacaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.

- c. Guru membagi selembar kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan.
- d. selanjutnya guru menginstruksikan siswa memutar kertas yang berisi pertanyaan searah jarum jam.
- e. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk memberi tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya.
- f. Guru menginstruksikan siswa mengangkat tangan dan membacakan pertanyaan dengan tanda *checklist* terbanyak ditiap kelompoknya
- g. Guru memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan. Apabila pertanyaan tidak dapat dijawab oleh siswa maka guru yang akan menjawab pertanyaan tersebut.
- h. Jika ada cukup waktu, guru menginstruksikan siswa untuk mengangkat tangan dan membaca pertanyaan selanjutnya meskipun pertanyaan tersebut tidak mendapat tanda *checklist* yang banyak.

3) Penutup

- a. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan semua potongan kertas yang berisi pertanyaan kepada guru.
- b. Guru memberikan simpulan dari materi yang sudah disampaikan.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

3) Observasi

Observasi adalah cara melakukan penilaian melalui pengamatan secara langsung dan sistematis. Monitoring pembelajaran menggunakan lembar observasi sebagai alat mencatat dan menggunakan hasilnya untuk menentukan jenis tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Selama

tahap observasi ini, evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

Guru melakukan evaluasi pelaksanaan pada Siklus 1 melalui hasil observasi dan evaluasi, guru dapat menemukan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga guru dapat merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Penelitian siklus II

Pada penelitian siklus II atau seterusnya dilakukan berdasarkan hasil observasi tindakan pada siklus I. Siklus II atau seterusnya dilakukan ketika hasil refleksi siklus I kurang memuaskan atau tujuan penelitian tidak dapat dicapai. Pelaksanaan siklus II bertujuan mengatasi kekurangan yang teridentifikasi pada siklus I.

BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMAN 3 Muaro Jambi yang beralamat di Jalan Jambi-Palembang KM. 25 Nagasari Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi. SMAN 3 Muaro Jambi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 1991 dengan nama SMAN 3 Jambi Luar Kota berdasarkan ketetapan undang undang No. 20 Tahun 2003, setelah itu SMAN Negeri 3 Jambi Luar Kota berganti nama menjadi SMU 1 Mestong. Pada tahun 2002 sesuai dengan surat keputusan Bupati Muaro Jambi Nomor 99 Tahun 2002 SMU 1 Mestong diubah nama menjadi SMAN 3 Muaro Jambi (sumber:<https://SMAN3muarojambi.sch.id/>).



Gambar 4.1 Sekolah Penelitian
Sumber : <https://SMAN3muarojambi.sch.id/>

Dalam perjalanannya SMAN 3 Muaro Jambi terus berbena dibawan kepemimpinan kepala sekolah yang telah mengalami beberapa kali pergantian dan terus berupaya dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Pada Desember 2022 SMAN 3 Muaro Jambi memperoleh akreditasi A (Unggul) dengan perolehan nilai 93 dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Aliyah.

SMAN 3 Muaro Jambi memiliki mimpi besar dalam pendidikan yaitu mewujudkan sekolah dengan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang mampu bersaing dalam perkembangan dan tantangan masa depan seperti, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Era globalisasi. Untuk menjawab tantangan sekaligus peluang tersebut diwujudkan dalam Visi sekolah yaitu mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, mandiri, berprestasi, serta berwawasan lingkungan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMAN 3 Muaro Jambi, menjalankan dan mengembangkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan akhlak mulia dan kepribadian luhur.
3. Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, sosial dan kerja keras menuju persaingan global.
4. Meningkatkan kegiatan keterampilan yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
6. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif yang dapat mendorong kemandirian.
7. Membimbing peserta didik untuk meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
8. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni budaya dan sains, mengembangkan produk batik SMAN 3 Muaro Jambi.
9. Terwujudnya budaya bersih dan ramah lingkungan serta mewujudkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun).

Tenaga pendidik di SMAN 3 Muaro Jambi terdiri dari : 65 Tenaga kerja yang terdiri dari 29 PNS, 19 Guru tidak tetap, 3 TAS PNS, dan 14 TAS non PNS, dari 65 orang guru dan tenaga kerja beberapa diantaranya berpendidikan pascasarjana. Hal ini tentu dapat menjadikan SMAN Negeri 3 Muaro Jambi menjadi sekolah yang unggul saling bekerja sama untuk kemajuan sekolah dan peserta didik (sumber: TU SMAN 3 Muaro Jambi).

Pada tahun ajaran 2022/2023 SMAN 3 Muaro Jambi memiliki peserta didik berjumlah 699 yang terdiri dari 256 siswa kelas X, 199 siswa kelas XI dan 244 siswa kelas XII yang terbagi dalam program/peminatan IPA dan IPS, memiliki 23 ruang kelas serta sarana penunjang lainnya seperti Laboratorium Kimia, Laboratorium TIK, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala sekolah, Ruang Tata Usaha, mushola, ruang koperasi siswa, kantin sekolah, Lapangan Basket, Lapangan Volley dan Lapangan Futsal. SMAN 3 Muaro Jambi telah banyak mengukir prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik (sumber: TU SMAN 3 Muaro Jambi).

4.2 Deskripsi Pra Tindakan

Penelitian ini diawali dengan kegiatan pra-siklus atau pra-tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 26-30 Oktober 2022 untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sejarah siswa kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi. Kegiatan pertama yang peneliti lakukan yakni melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah untuk mengetahui kondisi awal.

Adapun permasalahan yang diperoleh peneliti selama proses pra siklus yaitu rendahnya keaktifan belajar siswa ditandai dengan rendahnya aktivitas siswa dalam bertanya pada mata pelajaran sejarah, oleh sebab itu diperlukan adanya suatu strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui strategi pembelajaran kepada siswa. Selain itu peneliti juga melakukan observasi langsung di kelas X IPS 1 dengan

membagikan instrument angket penelitian untuk mengetahui presentase keaktifan bertanya siswa.

Tabel 4.1 Rentang presentase pra-siklus

No	Nama	Skor
1.	AS	45
2.	AP	50
3.	AP	38
4.	AR	43
5.	DA	38
6.	DA	41
7.	DS	43
8.	DM	46
9.	FA	45
10.	FFS	43
11.	IA	45
12.	KRP	41
13.	MFK	45
14.	MFA	44
15.	MY	43
16.	MA	47
17.	MRY	43
18.	NR	46
19.	NMP	48
20.	PJ	51
21.	PI	51
22.	RYP	47
23.	RAT	47
24.	RBS	34
25.	SK	45
26.	SOR	41
27.	SN	46
28.	TN	45
29.	YA	48
30.	QRA	42
Jumlah		1331
Rata-Rata		44.37%

Berdasarkan rentang presentase dari angket yang peneliti sebar terhadap 30 orang siswa kelas X IPS 1 SMAN N 3 Muaro Jambi pada tindakan pra-siklus dapat dikategorikan rendah dengan presentase 44.37%. dalam hal ini rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya pada pelajaran sejarah berpengaruh pada aktivitas pembelajaran siswa.

4.3 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

4.3.1 Hasil Tindakan siklus I

1. Perencanaan siklus I

Tahap perencanaan tindakan awal dilakukan peneliti bersama guru dengan berdiskusi terkait rancangan pembelajaran yang akan dilakukan, materi pembelajaran, serta waktu pelaksanaan kegiatan tindakan 1 dan tindakan II. Kemudian disepakati tindakan 1 dilakukan pada hari Rabu 15 Maret 2023 dan tindakan II dilaksanakan pada hari senin 20 Maret 2023 pukul 13:30 wib dengan alokasi pertemuan 2x45 menit dan materi pelajaran yang akan diajarkan adalah “Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia”.

Tahap perencanaan siklus I meliputi kegiatan yang terdiri dari:

- 1) Peneliti dibimbing guru mata pelajaran sejarah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I.
- 2) Peneliti mempersiapkan materi pelajaran mengenai “Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia” yang terdiri dari:
 - (1) Tindakan 1 yaitu teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia
 - (2) Tindakan II yaitu proses masuknya agama dan kebudayaan hindu buddha di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

Strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran ini adalah

strategi pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa.
- b. Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas (tidak perlu menuliskan nama).
- c. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya. Sudah benar jika posisi duduk peserta didik adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk berderet, sesuaikan dengan posisi mereka asalkan semua siswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya.
- d. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus member tanda centang, jika tidak berikan langsung kepada teman di sampingkannya.
- e. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
- f. Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan:
 - a) Jawaban langsung secara singkat,
 - b) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut
- g. Menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan peserta didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.
- h. Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan

yang ditulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.

- i. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.

2. Pelaksanaan siklus I

Tahap implementasi atau pelaksanaan siklus I merupakan pelaksanaan dari strategi pembelajaran berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru. Pada penelitian tindakan I dilaksanakan pada hari Rabu 15 Maret 2023 dan tindakan II dilaksanakan pada hari senin 20 Maret 2023 pukul 13:30, dengan pelaksanaan waktu 2x45 menit.

A. Pelaksanaan Tindakan I

Setelah merencanakan tindakan siklus I, guru juga menyiapkan keperluan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti buku pelajaran, kertas kosong untuk menuliskan pertanyaan dan lain-lain. Semua hal itu dilakukan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

a) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran, diawali dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih fokus dan semangat mengikuti jam pelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-7 orang. Kemudian guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di pelajari sambil mengajukan pertanyaan untuk menggali

pengetahuan awal siswa terkait materi pembelajaran yakni: ada berapa jumlah agama atau kepercayaan yang ada di Indonesia? terlihat bahwa siswa langsung menjawab dan menyebutkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan tanpa mengangkat tangan sehingga suasana kelas menjadi ramai.

Setelah kondisi kelas menjadi kondusif guru menjelaskan terkait materi pembelajaran dan pokok kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu guru membagikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari dan materi yang belum dipahami. Langkah selanjutnya yaitu siswa diminta untuk memutar kertas yang sudah bersi pertanyaan searah jarum jam ke setiap anggota kelompok. Setelah kertas pertanyaan diputar setiap siswa harus membaca pertanyaan, apabila pertanyaan tersebut ingin diketahui jawabannya maka siswa harus memberikan tanda *checklist* pada kertas pertanyaan tersebut.

Awalnya siswa merasa kebingungan pada saat memberikan tanda *checklist* pada kertas yang sudah berisikan pertanyaan, siswa beranggapan apabila mereka memberi tanda *checklist* pada kertas pertanyaan tersebut maka mereka yang akan menjawab pertanyaan tersebut, beberapa siswa lain beranggapan jika memberi tanda *checklist* pada kertas pertanyaan tersebut maka siswa tersebut harus langsung menuliskan jawaban dikertas. Setelah guru menjelaskan sintaknya kembali siswa menjadi paham. Perputaran kertas pertanyaan berhenti apabila kertas pertanyaan tersebut kembali ke pemiliknya.

Langkah selanjutnya yaitu menghitung tanda *checklist* yang didapat, pertanyaan yang mendapat tanda *checklist* paling banyak dari setiap kelompok akan dibacakan oleh pemiliknya. Adapun Pertanyaan setiap kelompok yang mendapat tanda *checklist* paling banyak adalah sebagai berikut:

Kelompok I : pada kepercayaan Hindu kolot kaum brahmana dilarang menyebrangi

lautan, lalu bagaimana cara mereka menyebarkan agama Hindu?

Kelompok 2: bagaimana cara kaum sudra menyebarkan agama Hindu?

Kelompok 3: dari kelima teori yang menyebutkan masuk nya agama Hindu

Buddha di Indonesia, teori mana kah yang paling relevan ?

Kelompok 4: kenapa agama Hindu Buddha bisa masuk ke Indonesia?

Dalam tahapan ini guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi kemudian siswa merumuskan hipotesis atau jawaban sementara dari masing-masing kelompok dan menginterpretasikan hasil serta saling menanggapi, guru mendampingi diskusi siswa dan berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan Penutup

Diakhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, dimana siswa dipilih secara acak oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Guru menunjuk 2 atau 3 orang untuk memberikan kesimpulan. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena kemungkinan ada pertanyaan yang bisa dijawab pada pertemuan selanjutnya.

Pada kegiatan penutup guru juga menginstruksikan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia serta pengaruhnya terhadap masyarakat Indonesia masa kini. Siswa cukup memperhatikan ketika guru menutup pembelajaran, namun ada saja siswa yang tidak fokus dan memperhatikan ketika guru menutup kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

B. Pelaksanaan Tindakan II

Setelah pelaksanaan tindakan 1, guru kembali menyiapkan keperluan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti buku pelajaran, kertas kosong untuk menuliskan pertanyaan dan lain-lain. Semua hal itu dilakukan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran, diawali dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih fokus dan semangat mengikuti jam pelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* agar siswa tidak mengantuk dan kembali bersemangat mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-7 orang dan masih pada kelompok yang sama dengan siklus I tindakan I. Kemudian guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari sambil mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran yakni: bagaimana proses masuknya agama Hindu Buddha di Indonesia? Siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan.

Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dan pokok kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu guru membagikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait materi materi yang belum dipahami. kemudian siswa diminta untuk memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam dan memberikan tanda *checklist* pada kertas pertanyaan yang ingin diketahui

jawabannya. Siswa sudah mulai memahami strategi pembelajaran *Question Student Have* yang diterapkan.

Selanjutnya siswa diminta untuk menghitung tanda *checklist* yang didapat, pertanyaan yang mendapat tanda *checklist* paling banyak dari setiap kelompok akan dibacakan oleh pemiliknya. Adapun Pertanyaan setiap kelompok adalah sebagai berikut:

Kelompok I : apakah bukti adanya pengaruh Hindu Buddha di Indonesia ?

Kelompok 2: apa saja pengaruh budaya Hindu Buddha yang masih ada sampai sekarang?

Kelompok 3: sebutkan dalam bidang apa saja pengaruh agama Hindu Buddha di Indonesia ?

Kelompok 4: kenapa agama Hindu Buddha bisa masuk ke Indonesia dengan mudah?

Dalam tahapan ini guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi kemudian siswa merumuskan hipotesis atau jawaban sementara dari masing-masing kelompok dan menginterpretasikan hasil serta saling menanggapi, guru mendampingi diskusi siswa dan berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan Penutup

Di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, dimana siswa dipilih secara acak oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Guru menunjuk 2 atau 3 orang untuk memberikan kesimpulan. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena kemungkinan ada pertanyaan yang

bisa dijawab pada pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan penutup guru menginstruksikan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

3. Hasil Observasi dan Evaluasi siklus I

Pada pertemuan kedua di siklus I diadakan pengamatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang telah dirancang dan disesuaikan dengan strategi pembelajaran, dimana pengamatan ini dilakukan kesetiap individu siswa disaat proses pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada pertemuan kedua. Proses pengamatan juga dibantu oleh pengamat lain, tidak hanya guru pengajar agar hasil yang dicapai lebih obyektif.

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran terhadap aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung. Secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I dalam menggunakan strategi sudah baik. Selama proses pembelajaran observer akan mengobservasi kegiatan siswa dan kegiatan guru. Serta akan dilakukan observasi terhadap keterampilan bertanya siswa.

(1) keaktifan belajar siswa, (2) bahasa, (3) isi pertanyaan, (4) penyampaian pertanyaan, (5) waktu penyampaian pertanyaan.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas keterampilan bertanya Siswa siklus I tindakan I

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023

Pokok Bahasan : Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Kelompok I				Kelompok 2				Kelompok 2I				Kelompok IV				Ket
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Keaktifan siswa	Menjawab pertanyaan guru	√					√			√					√			
		Mengajukan pertanyaan kepada guru		√				√				√				√			
		Mengajukan pendapat	√					√				√				√			
2.	Isi pertanyaan	Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi yang dibahas			√		√				√					√			
		Pertanyaan yang diajukan mudah dipahami		√			√				√					√			
3	Sikap	Berani Angkat Tangan		√				√				√			√				
		Kepercayaan diri		√				√				√			√				
4	Suara	Kelancaran dalam menyampaikan pertanyaan		√				√				√			√				
		Kejelasan pengucapan pertanyaan yang diajukan		√				√				√			√				
5.	Bahasa	Susunan kalimat pertanyaan	√					√			√				√				
		Penggunaan dan pemilihan kata	√					√				√			√				
Jumlah skor			19				17				18				16				
Nilai			Cukup baik				Cukup baik				Cukup baik				Cukup baik				

Tabel 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas keterampilan bertanya Siswa siklus I tindakan 2

Hari/ Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

Pokok Bahasan : Akulturasi Agama dan Kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Kelompok I				Kelompok 2				Kelompok 2I				Kelompok IV				Ket	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Keaktifan siswa	Menjawab pertanyaan guru		√				√			√				√					
		Mengajukan pertanyaan kepada guru		√				√					√			√				
		Mengajukan pendapat		√			√					√				√				
2.	Isi pertanyaan	Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi yang dibahas		√				√				√				√				
		Pertanyaan yang diajukan mudah dipahami		√					√			√				√				
3	Sikap	Berani Angkat Tangan			√			√				√				√				
		Kepercayaan diri		√				√				√				√				
4	Suara	Kelancaran dalam menyampaikan pertanyaan		√				√					√				√			
		Kejelasan pengucapan pertanyaan yang diajukan			√			√				√				√				
5.	Bahasa	Susunan kalimat pertanyaan		√				√				√				√				
		Penggunaan dan pemilihan kata		√				√				√				√				
Jumlah skor			24				22				23				22					
Nilai			Baik				Baik				Baik				Baik					

Keterangan :

Skor 1 : Tidak Baik ; Skor 2 : Cukup Baik ; Skor 3 : Baik ; Skor 4 : Sangat Baik

Skor maksimal: 10 Aspek x 4 Skor = 40, Konversi nilai dengan interval 10 adalah sebagai

berikut :

Tabel 4.4 Rentan Skor Maksimal

Nilai	Skor
Tidak baik	1-10
Cukup baik	11-20
Baik	21-30
Sangat baik	31-40

Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan I

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
1	Siswa yang masuk kelas tepat waktu		√			2
2	Siswa berdoa dan memberi salam sebelum belajar				√	4
3	Siswa memperhatikan saat guru mengecek kehadiran siswa			√		3
4	Siswa menyiapkan alat tulis dan buku yang berhubungan dengan pelajaran			√		3
5	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan belajar			√		3
	Kegiatan inti					
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dan penerapannya			√		3
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah Strategi pembelajaran		√			2
8	Siswa membaca buku atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas			√		3
9	Siswa dibagi kelompok sesuai dengan arahan guru		√			2
10	Siswa menerima potongan kertas dari guru			√		3
11	Siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kertas pertanyaan				√	4
12	Siswa memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam, selanjutnya dibaca serta memberikan tanda <i>checklist</i> pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya			√		3
13	Siswa meninjau pertanyaan yang mendapat tanda			√		3

	<i>checklist</i> paling banyak					
14	Siswa mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak ditiap kelompoknya			√		3
15	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan			√		3
16	Jika waktu cukup siswa diminta untuk membacakan pertanyaan meskipun tidak mendapat tanda <i>checklist</i> yang banyak			√		3
	Penutup					
17	Siswa mengumpulkan semua potongan kertas yang sudah berisi pertanyaan yang pada guru			√		3
18	Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.				√	4
19	Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup				√	4
	Jumlah					56
	Presentase					73,6%

Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
1	Siswa yang masuk kelas tepat waktu			√		3
2	Siswa berdoa dan memberi salam sebelum belajar				√	4
3	Siswa memperhatikan saat guru mengecek kehadiran siswa			√		3
4	Siswa menyiapkan alat tulis dan buku yang berhubungan dengan pelajaran		√			2
5	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan belajar			√		3
	Kegiatan inti					
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dan penerapannya			√		3
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah Strategi pembelajaran			√		3
8	Siswa membaca buku atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas				√	4
9	Siswa dibagi kelompok sesuai dengan arahan guru			√		3
10	Siswa menerima potongan kertas dari guru			√		3
11	Siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kertas pertanyaan			√		3

12	Siswa memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam, selanjutnya dibaca serta memberikan tanda <i>checklist</i> pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya			√		3
13	Siswa meninjau pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak			√		3
14	Siswa mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak ditiapkelompoknya				√	4
15	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan			√		3
16	Jika waktu cukup siswa diminta untuk membacakan pertanyaan meskipun tidak mendapat tanda <i>checklist</i> yang banyak			√		3
	Penutup					
17	Siswa mengumpulkan semua potongan kertas yang sudah berisi pertanyaan yang pada guru			√		3
18	Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.			√		3
19	Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup				√	4
	Jumlah					60
	Presentase					78.9 %

Tabel 4.7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan I

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Kegiatan pendahuluan					
1	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa				√	4
2	Guru mengabsen kehadiran siswa serta memeriksa kesiapanbelajar siswa baik fisik maupun psikis.			√		3
3	Guru melakukan apersepsi pembelajaran, memotivasi dan mengarahkan siswa memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas.			√		3
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
5	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai dengan strategi pembelajaran <i>Question StudentHave</i>				√	4

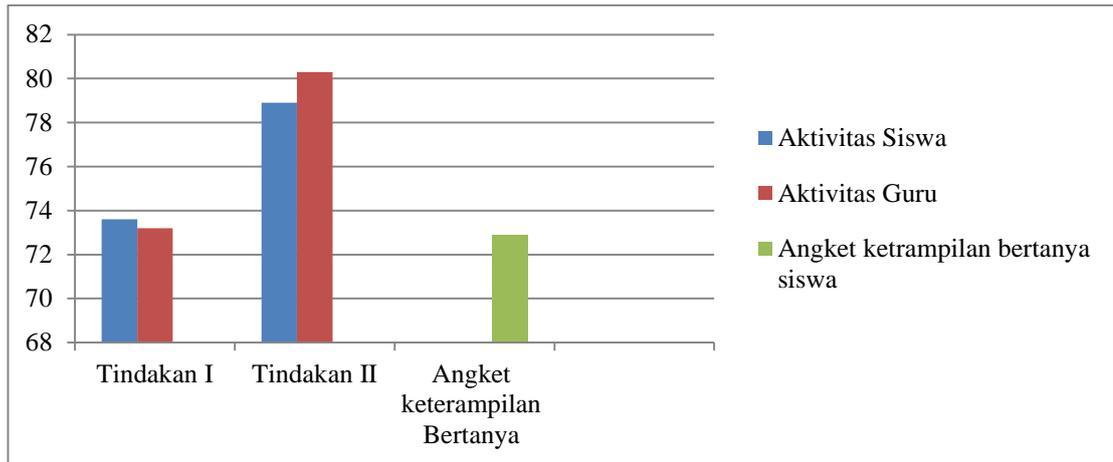
	Kegiatan inti					
6	Guru menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dan membagi siswa dalam 4 kelompok.			√		3
7	Guru menginstruksikan siswa membaca buku/sumber bacaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas			√		3
8	Guru membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok dan meminta setiap siswa dalam kelompok tersebut untuk menuliskan pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan			√		3
9	Guru menginstruksikan siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kertas pertanyaan			√		3
10	Guru menginstruksikan siswa memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam, selanjutnya dibaca serta memberikan tanda <i>checklist</i> pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya			√		3
11	Guru menginstruksikan siswa melihat pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak			√		3
	Penutup					
12	Guru menginstruksikan siswa mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan tersebut yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak ditiap kelompoknya			√		3
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan maka guru akan menjawab pertanyaan tersebut			√		3
14	Jika waktu cukup guru menginstruksikan siswa untuk membacakan pertanyaan dengan cara mengacungkan tangan kemudian membacakan pertanyaan tersebut meski tidak mendapat tanda checklist yang banyak			√		3
	Jumlah					41
	Presentase					73.2%

Tabel 4.8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan II

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa			√		3
2	Guru mengabsen kehadiran siswa serta memeriksa kesiapan belajar siswa baik fisik maupun psikis.			√		3
3	Guru melakukan apersepsi pembelajaran, memotivasi dan mengarahkan siswa memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas.				√	4
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
5	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai dengan strategi pembelajaran <i>Question Student Have</i>				√	4
	Kegiatan inti					
6	Guru menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dan membagi siswa dalam 4 kelompok.			√		3
7	Guru menginstruksikan siswa membaca buku/sumber bacaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas				√	4
8	Guru membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok dan meminta setiap siswa dalam kelompok tersebut untuk menuliskan pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan				√	4
9	Guru menginstruksikan siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kertas pertanyaan			√		3
10	Guru menginstruksikan siswa memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam, selanjutnya dibaca serta memberikan tanda <i>checklist</i> pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya			√		3
11	Guru menginstruksikan siswa melihat pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak			√		3
	Penutup					
12	Guru menginstruksikan siswa mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan tersebut yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak di tiap kelompoknya				√	4
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan maka guru akan menjawab pertanyaan tersebut			√		3
14	Jika waktu cukup guru menginstruksikan siswa untuk membacakan pertanyaan dengan cara mengacungkan tangan kemudian membacakan pertanyaan tersebut meski tidak mendapat tanda <i>checklist</i> yang banyak			√		3
	Jumlah					45
	Presentase					80,3%

Tabel 4.9 Hasil Angket pada Siklus I

NO	NAMA	SKOR
1.	AS	79
2.	AP	70
3.	AP	76
4.	AR	77
5.	DA	74
6.	DA	68
7.	DS	70
8.	DM	71
9.	FA	77
10.	FFS	74
11.	IA	69
12.	KRP	70
13.	MFK	71
14.	MFA	73
15.	MY	75
16.	MA	76
17.	MRY	73
18.	NR	71
19.	NMP	73
20.	PJ	71
21.	PI	70
22.	RYP	80
23.	RAT	69
24.	RBS	72
25.	SK	70
26.	SOR	78
27.	SN	76
28.	TN	70
29.	YA	69
30.	QRA	75
Jumlah		2187
Rata-Rata		72.9%



Gambar 4.5 Grafik Hasil Penelitian Siklus I

Dari tabel dapat dilihat bahwa berdasarkan pengamatan dengan lembar observasi keterampilan bertanya siswa pada siklus I sudah baik serta angket penelitian dengan nilai rata-rata keterampilan bertanya siswa yaitu sebesar 72.9% hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian siklus I mengalami peningkatan sebesar 28.53% dari penelitian pra siklus.

4. Refleksi Siklus I

Refleksi digunakan untuk mengetahui tindakan pada siklus I sudah dapat ditentukan berhasil atau belum. Hasil evaluasi pada siklus I ini akan dijadikan acuan dalam melakukan tindakan selanjutnya. Berdasarkan pengamatan pada siklus I dapat dikatakan berhasil namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus 2. Hal ini disebabkan oleh kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I diantaranya:

a. Aktivitas Siswa

1) Siswa tidak kondusif saat membentuk kelompok

- 2) Siswa belum paham tata cara proses pembelajaran dengan menggunakan strategi. Hal ini disebabkan siswa kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan langkah-langkah strategi sehingga guru membutuhkan waktu untuk melakukan penjelasan ulang
- 3) Siswa tidak serius dalam memberikan tanda *checklist* di kertas pertanyaan
- 4) Siswa kurang fokus memperhatikan penjelasan guru ketika penyampaian materi ajar dan asik bercanda dengan temannya.
- 5) Siswa kurang termotivasi untuk mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan kepada guru tentang materi yang diajarkan

b. Aktivitas Guru

- 1) Kurangnya persiapan guru membagi siswa dalam kelompok kecil. Guru hanya meminta siswa membentuk kelompok, guru tidak membimbing dan mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok.
- 2) Guru tidak menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran sampai siswa mengerti seluruhnya.
- 3) Guru tidak membimbing dan menegur siswa yang tidak serius dalam memberikan tanda *checklist*.
- 4) Guru kurang tegas dan kurang menegur ketika siswa tidak kondusif di kelas.
- 5) Guru tidak memberikan dorongan dan motivasi agar siswa antusias dalam menyampaikan pertanyaan.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I dan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa, maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan mempertahankan dan melakukan perbaikan tahapan pada kegiatan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

Dari hasil refleksi siklus I, maka perbaikan yang diperlukan adalah:

- 1) Penyampaian materi semenarik mungkin menggunakan tanya-jawab tentang konsep materi yang diajarkan untuk merangsang siswa agar lebih aktif dan berfikir kritis lagi pada saat proses pembelajaran.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa untuk berani mengemukakan pendapat.
- 3) Menanamkan kembali konsep pembelajaran *Questions Student Have*.
- 4) Guru harus mempertahankan hal-hal yang baik pada siklus I.
- 5) Guru harus mengarahkan dan membimbing siswa dalam menentukan tata letak kelompok agar siswa kondusif saat membentuk kelompok.
- 6) Guru menjelaskan kembali tentang strategi agar siswa lebih paham lagi mengenai langkah-langkah penerapan strategi .
- 7) Guru harus tegas menginstruksikan setiap siswa agar siswa tetap kondusif dan tidak ribut dalam memutar kertas pertanyaan agar suasana kelas tetap kondusif.
- 8) Guru harus tegas dan membimbing setiap anggota kelompok untuk membaca pertanyaan dan memberikan tanda *checklist* dengan baik, jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan ingin diketahui jawabannya.
- 9) Guru harus memberikan penghargaan (*reward*) kepada kelompok terbaik yang aktif menjawab pertanyaan dan memberikan pertanyaan ke kelompok lain, agar siswa termotivasi dan semangat untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4.3.2 Hasil Tindakan siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Senin 27 Februari 2023 dan Senin 13 Maret 2023. Penelitian pada siklus II terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Impementasi Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

1. Perencanaan siklus II

Penelitian Siklus II merupakan tindak lanjut dan perbaikan hasil refleksi siklus I. Setiap kekurangan dalam siklus I diperbaiki dalam siklus II. Perbaikan terhadap siklus II dimulai dengan perencanaan tindakan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tahap perencanaan tindakan dilakukan peneliti bersama guru dengan berdiskusi terkait rancangan pembelajaran yang akan dilakukan, materi pembelajaran, serta waktu pelaksanaan kegiatan tindakan I dan tindakan II.

Pelaksanaan tindakan I dilakukan pada hari Senin, 27 Februari 2023 dan tindakan II dilaksanakan pada hari senin 13 Maret 2023 pukul 13:30 wib dengan alokasi waktu 2x45 menit. Materi pada RPP adalah kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Strategi pembelajaran yang akan digunakan tetap pada strategi *Question Studen have*. Tahap-tahap pada strategi pembelajaran tersebut dibagi ke dalam 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tahap perencanaan siklus II meliputi kegiatan yang terdiri dari:

- 1) Peneliti dibimbing guru mata pelajaran sejarah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I.
- 2) Peneliti mempersiapkan materi pelajaran mengenai “Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia”, yang terdiri dari:
 - (1) Tindakan I yaitu kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.
 - (2) Tindakan II yaitu perkembangan keidupan masyarakat, pemerintah dan budaya pada masa kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

Strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran ini adalah strategi pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa.
- b. Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas (tidak perlu menuliskan nama).
- c. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing siswa diminta untuk melakukan gerakan memutar kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk berderet, sesuaikan dengan posisi mereka asalkan semua siswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya.
- d. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda *checklist*, jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.
- e. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
- f. Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan:
 - a) Jawaban langsung secara singkat,
 - b) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut
- g. Menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan peserta didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.
- h. Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.

- i. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.

2. Pelaksanaan siklus II

Tahap implementasi atau pelaksanaan siklus II merupakan pelaksanaan dari strategi pembelajaran berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru. Tindakan 1 dilaksanakan pada hari Senin 27 Februari 2023 dan tindakan II dilaksanakan pada hari senin 13 Maret 2023 pukul 13:30, dengan alokasi waktu 2 jam (2x45 menit).

A. Pelaksanaan Siklus I Tindakan I

Setelah merencanakan tindakan siklus II, guru juga menyiapkan keperluan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti buku pelajaran, kertas kosong untuk menuliskan pertanyaan dan lain-lain. Semua hal itu dilakukan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik

a) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengabsen kehadiran siswa, memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru membagi siswa dalam 4 kelompok.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-7 orang. Kemudian guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari sambil mengajukan pertanyaan untuk menggali

pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran yakni: sebutkan kerajaan yang bercorak Hindu Budha di Indonesia? kemudian Siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan, siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diberi reward berupa nilai tambahan.

Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dan pokok kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu membagikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. kemudian siswa diminta untuk memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam dan memberikan tanda *checklist* pada kertas pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya. Siswa sudah mulai memahami strategi pembelajaran *Question Student Have* yang diterapkan.

Langkah selanjutnya yaitu menghitung tanda *checklist* yang didapat, pertanyaan yang mendapat tanda *checklist* paling banyak dari setiap kelompok akan dibacakan oleh pemiliknya. Adapun Pertanyaan setiap kelompok adalah sebagai berikut:

Kelompok I : apa kerajaan Hindu Budha yang pertama pertama di Indonesia ?

Kelompok 2 : apa yang dimaksud dengan kerajaan bercorak maritim?

Kelompok 3: apa perbedaan kerajaan bercorak Hindu dan Budha?

Kelompok 4: jelaskan apakah yang menjadi penyebab runtuhnya kerajaan Hindu Budha di Indonesia ?

Dalam tahapan ini guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi kemudian siswa merumuskan hipotesis atau jawaban sementara dari masing-masing kelompok dan menginterpretasikan hasil serta saling menanggapi, guru mendampingi diskusi siswa dan berperan sebagai

fasilitator dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, dimana siswa dipilih secara acak oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Guru menunjuk 2 atau 3 orang untuk memberikan kesimpulan. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena kemungkinan ada pertanyaan yang bisa dijawab pada pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan penutup guru menginstruksikan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

B. Pelaksanaan Siklus II Tindakan II

Pada tindakan II guru menyiapkan keperluan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti buku pelajaran, kertas kosong untuk menuliskan pertanyaan dan lain-lain. Semua hal itu dilakukan agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Tindakan II dilaksanakan pada hari Senin 13 Maret 2023 dengan alokasi waktu 2x45 menit dengan 3 tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran, diawali dengan berdoa kemudian mengecek kehadiran dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih fokus dan semangat

mengikuti jam pelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* agar siswa tidak mengantuk dan kembali bersemangat mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-7 orang. Kemudian guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari sambil mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran yakni: adakah yang bisa menyebutkan apa pengaruh dari adanya kerajaan Hindu Budha di Indonesia yang masih bisa kita lihat? Siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan.

Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dan pokok kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu guru membagikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait materi materi yang belum dipahami. kemudian siswa diminta untuk memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam dan memberikan tanda *checklist* pada kertas pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya. Siswa sudah memahami strategi pembelajaran *Question Student Have* yang diterapkan.

Langkah selanjutnya yaitu menghitung tanda *checklist* yang didapat, pertanyaan yang mendapat tanda *checklist* paling banyak dari setiap kelompok akan dibacakan oleh pemiliknya. Adapun Pertanyaan setiap kelompok adalah sebagai berikut:

Kelompok I : kenapa Indonesia tidak menerapkan sistem kasta seperti di India ?

Kelompok 2 : apa saja peninggalan kerajaan masa Hindu Buddha di Indonesia?

Kelompok 3: apakah perbedaan kehidupan masyarakat Indonesia sebelum dan

sesudah adanya kerajaan Hindu Budha ?

Kelompok 4: apa saja pengaruh kebudayaan Hindu Budha di Indonesia?

Dalam tahapan ini guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi kemudian siswa merumuskan hipotesis atau jawaban dan menginterpretasikan hasil serta saling menanggapi, guru mendampingi diskusi siswa dan berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan Penutup

Diakhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, dimana siswa dipilih secara acak oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Guru menunjuk 2 atau 3 orang untuk memberikan kesimpulan. Siswa yang dapat menjelaskan dengan benar mendapatkan *reward* berupa nilai tambahan. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

3. Hasil observasi dan evaluasi siklus II

Pada pertemuan kedua di siklus II diadakan pengamatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang telah dirancang dan disesuaikan dengan strategi pembelajaran, pengamatan dilakukan kesetiap individu siswa disaat proses pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada pertemuan kedua. Secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II dalam menggunakan strategi sudah baik.

Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas keterampilan bertanya Siswa siklus II tindakan I

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Februari 2023

Pokok Bahasan : Kerajaan- kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Kelompok I				Kelompok 2				Kelompok 2I				Kelompok IV				Ket	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Keaktifan siswa	Menjawab pertanyaan guru				√		√				√			√					
		Mengajukan pertanyaan kepada guru			√				√				√				√			
		Mengajukan pendapat			√				√				√				√			
2.	Isi pertanyaan	Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi yang dibahas			√				√				√				√			
		Pertanyaan yang diajukan mudah dipahami			√			√				√					√			
3	Sikap	Berani Angkat Tangan				√				√				√					√	
		Kepercayaan diri			√				√				√						√	
4	Suara	Kelancaran dalam menyampaikan pertanyaan			√				√				√				√			
		Kejelasan pengucapan pertanyaan yang diajukan			√					√				√				√		
5.	Bahasa	Susunan kalimat pertanyaan			√				√				√				√			
		Penggunaan dan pemilihan kata		√					√				√				√			
Jumlah skor			34				33				30				34					
Nilai			Sangat baik				Sangat baik				Sangat baik				Sangat baik					

Tabel 4.11. Hasil Observasi Aktivitas keterampilan bertanya Siswa siklus II tindakan II

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Pokok Bahasan : Perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan Hindu Budha di Indonesia

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Kelompok I				Kelompok 2				Kelompok 3				Kelompok 4				Ket
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Keaktifan siswa	Menjawab pertanyaan guru				√		√					√		√				
		Mengajukan pertanyaan kepada guru			√				√				√					√	
		Mengajukan pendapat			√				√				√			√			
2.	Isi pertanyaan	Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi yang dibahas			√				√			√				√			
		Pertanyaan yang diajukan mudah dipahami			√			√				√				√			
3	Sikap	Berani Angkat Tangan				√				√			√					√	
		Kepercayaan diri			√				√				√					√	
4	Suara	Kelancaran dalam menyampaikan pertanyaan			√				√				√				√		
		Kejelasan pengucapan pertanyaan yang diajukan			√					√				√				√	
5.	Bahasa	Susunan kalimat pertanyaan			√				√				√				√		
		Penggunaan dan pemilihan kata		√					√					√				√	
Jumlah skor			34				33				31				34				
Nilai			Sangat baik				Sangat baik				Sangat baik				Sangat baik				

Keterangan :

Skor 1 : Tidak Baik ; Skor 2 : Cukup Baik ; Skor 3 : Baik ; Skor 4 : Sangat Baik

Skor maksimal: 10 Aspek x 4 Skor = 40, Konversi nilai dengan interval 10 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Rentan Penilaian Skor Maksimal

Nilai	Skor
Tidak baik	1-10
Cukup baik	11-20
Baik	21-30
Sangat baik	31-40

Tabel 4.13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II Tindakan I

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
Pendahuluan						
1	Siswa yang masuk kelas tepat waktu			√		3
2	Siswa berdoa dan memberi salam sebelum belajar				√	4
3	Siswa memperhatikan saat guru mengecek kehadiran siswa		√			2
4	Siswa menyiapkan alat tulis dan buku yang berhubungan dengan pelajaran			√		3
5	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan belajar			√		3
Kegiatan inti						
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dan penerapannya			√		3
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah Strategi pembelajaran				√	4
8	Siswa membaca buku atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas			√		3
9	Siswa dibagi kelompok sesuai dengan arahan guru			√		3
10	Siswa menerima potongan kertas dari guru				√	4
11	Siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kertas pertanyaan			√		3
12	Siswa memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam, selanjutnya dibaca serta memberikan tanda <i>checklist</i> pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya			√		3

13	Siswa meninjau pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak			√		3
14	Siswa mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak ditiapkelompoknya			√		3
15	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan			√		3
16	Jika waktu cukup siswa diminta untuk membacakan pertanyaan meskipun tidak mendapat tanda <i>checklist</i> yang banyak			√		3
	Penutup					
17	Siswa mengumpulkan semua potongan kertas yang sudah berisi pertanyaan yang pada guru				√	4
18	Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.			√		3
19	Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup				√	4
	Jumlah					61
	Presentase					80,2%

Tabel 4.14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tindakan II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
1	Siswa yang masuk kelas tepat waktu				√	4
2	Siswa berdoa dan memberi salam sebelum belajar				√	4
3	Siswa memperhatikan saat guru mengecek kehadiran siswa			√		3
4	Siswa menyiapkan alat tulis dan buku yang berhubungan dengan pelajaran			√		3
5	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan belajar			√		3
	Kegiatan inti					
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dan penerapannya				√	4
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah Strategi pembelajaran				√	4
8	Siswa membaca buku atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas				√	4
9	Siswa dibagi kelompok sesuai dengan arahan guru			√		3
10	Siswa menerima potongan kertas dari guru				√	4
11	Siswa menulliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kertas pertanyaan			√		3
12	Siswa memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam, selanjutnya dibaca serta memberikan tanda <i>checklist</i> pada pertanyaan yang			√		3

	ingin diketahui jawabannya					
13	Siswa meninjau pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak			√		3
14	Siswa mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak ditiapkelompoknya			√		3
15	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan			√		3
16	Jika waktu cukup siswa diminta untuk membacakan pertanyaan meskipun tidak mendapat tanda <i>checklist</i> yang banyak			√		3
	Penutup					
17	Siswa mengumpulkan semua potongan kertas yang sudah berisi pertanyaan yang pada guru				√	4
18	Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.				√	4
19	Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup				√	4
	Jumlah					66
	Presentase					86,8%

Dari tabel di atas dapat terlihat persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus 2 ini adalah 86,8%. Jika dibandingkan dengan persentase rata-rata aktivitas belajar individu siswa pada siklus I adalah sebesar 78,9 % ini berarti terjadi peningkatan sebesar 7,9%. Dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa telah berhasil karena persentase rata-rata aktivitas yang dicapai telah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu sebesar 70%.

Tabel 4.15. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan I

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa				√	4
2	Guru mengabsen kehadiran siswa serta memeriksa kesiapan belajar siswa baik fisik maupun psikis.			√		3
3	Guru melakukan apersepsi pembelajaran, memotivasi dan mengarahkan siswa memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas.				√	4
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3

5	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai dengan strategi pembelajaran <i>Question StudentHave</i>				√	4
Kegiatan inti						
6	Guru menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dan membagi siswa dalam 4 kelompok.				√	4
7	Guru menginstruksikan siswa membaca buku/sumber bacaanyang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas				√	4
8	Guru membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok dan meminta setiap siswa dalam kelompok tersebut untuk menuliskan pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan				√	4
9	Guru menginstruksikan siswa menulliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kertas pertanyaan			√		3
10	Guru menginstruksikan siswa memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam, selanjutnya dibaca serta memberikan tanda <i>checklist</i> pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya				√	4
11	Guru menginstruksikan siswa melihat pertanyaan yang mendapat tanda <i>cheklist</i> paling banyak				√	4
Penutup						
12	Guru menginstruksikan siswa mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan tersebut yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak ditiap kelompoknya				√	4
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan maka guru akan menjawab pertanyaan tersebut			√		3
14	Jika waktu cukup guru menginstruksikan siswa untuk membacakan pertanyaan dengan cara mengacungkan tangan kemudian membacakan pertanyaan tersebut meski tidak mendapat tanda <i>cheklist</i> yang banyak			√		3
Jumlah						47
Presentase						83.9%

Tabel 4.16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan II

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Kegiatan pendahuluan					
1	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa				√	4
2	Guru mengabsen kehadiran siswa serta memeriksa kesiapan belajar siswa baik fisik maupun psikis.			√		3
3	Guru melakukan apersepsi pembelajaran, memotivasi dan mengarahkan siswa memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas.				√	4
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
5	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai dengan strategi pembelajaran <i>Question StudentHave</i>				√	4
	Kegiatan inti					
6	Guru menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dan membagi siswa dalam 4 kelompok.				√	4
7	Guru menginstruksikan siswa membaca buku/sumber bacaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas			√		3
8	Guru membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok dan meminta setiap siswa dalam kelompok tersebut untuk menuliskan pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan				√	4
9	Guru menginstruksikan siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kertas pertanyaan				√	4
10	Guru menginstruksikan siswa memutar kertas yang sudah berisi pertanyaan searah jarum jam, selanjutnya dibaca serta memberikan tanda <i>checklist</i> pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya			√		3
11	Guru menginstruksikan siswa melihat pertanyaan yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak				√	4
	Penutup					
12	Guru menginstruksikan siswa mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan tersebut yang mendapat tanda <i>checklist</i> paling banyak di tiap kelompoknya			√		3
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan maka guru akan menjawab pertanyaan tersebut				√	4
14	Jika waktu cukup guru menginstruksikan siswa untuk membacakan pertanyaan dengan cara mengacungkan tangan kemudian membacakan pertanyaan tersebut meski tidak mendapat tanda <i>checklist</i> yang banyak			√		3
	Jumlah					50
	Presentase					89.2%

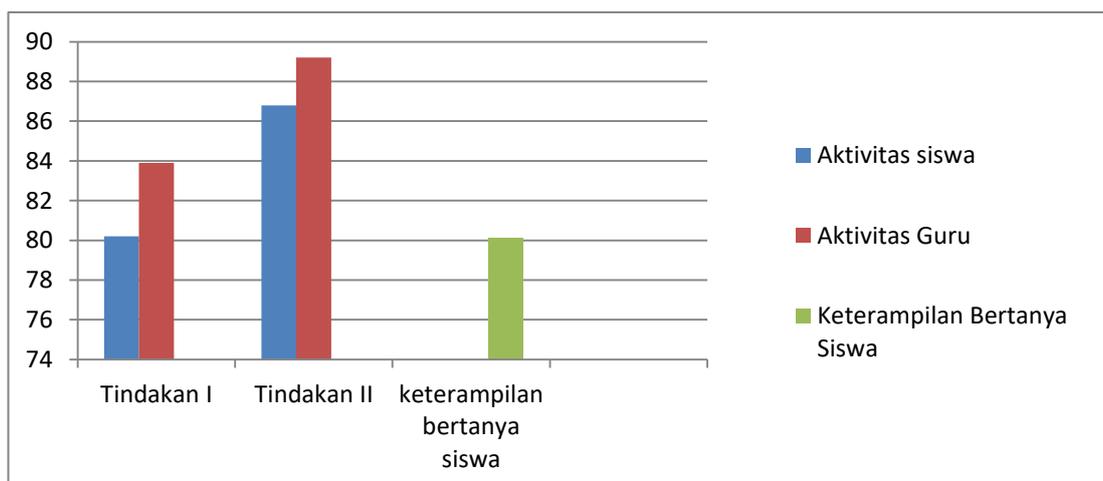
Dari tabel di atas dapat terlihat persentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II ini adalah 89,2%. Jika dibandingkan dengan persentase rata-rata pada siklus I adalah sebesar 80,3% ini berarti terjadi peningkatan sebesar 8,9%. Dari hasil pengamatan aktivitas guru telah berhasil karena persentase rata-rata aktivitas yang dicapai telah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu sebesar 70%.

Tabel 4.17 Hasil Angket pada Siklus II

NO	NAMA	SKOR
1.	AS	79
2.	AP	70
3.	AP	76
4.	AR	77
5.	DA	74
6.	DA	68
7.	DS	70
8.	DM	71
9.	FA	77
10.	FFS	74
11.	IA	69
12.	KRP	70
13.	MFK	71
14.	MFA	73
15.	MY	75
16.	MA	76
17.	MRY	73
18.	NR	71
19.	NMP	73
20.	PJ	71
21.	PI	70
22.	RYP	80
23.	RAT	69
24.	RBS	72
25.	SK	70
26.	SOR	78
27.	SN	76

28.	TN	70
29.	YA	69
30.	QRA	75
Jumlah		2404
Rata-Rata		80,1%

Dari tabel di atas dapat terlihat persentase rata-rata hasil angket keterampilan bertanya siswa pada siklus 2 ini adalah 80.1%. Jika dibandingkan dengan persentase rata-rata aktivitas belajar individu siswa pada siklus I adalah sebesar 72.9% ini berarti terjadi peningkatan sebesar 7.2%. Dari hasil pengamatan rata-rata angket keterampilan bertanya siswa telah berhasil karena persentase rata-rata yang dicapai telah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu sebesar 70%.



Gambar 4.8 Grafik Hasil Penelitian Siklus II

Setelah dilakukan beberapa perbaikan terhadap beberapa kendala yang dihadapi pada setiap aspek aktivitas siswa, maka pada siklus 2 ini skor pada setiap indikator mengalami peningkatan sangat baik, skor setiap indikator pada siklus 2 pada tabel. Pada tabel tersebut terlihat skor aktivitas yang dicapai siswa sudah sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan bertanya siswa dan keaktifan siswa dalam belajar semakin meningkat dan upaya meningkatkan

keterampilan bertanya siswa dapat terlaksana dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

4. Refleksi Siklus II

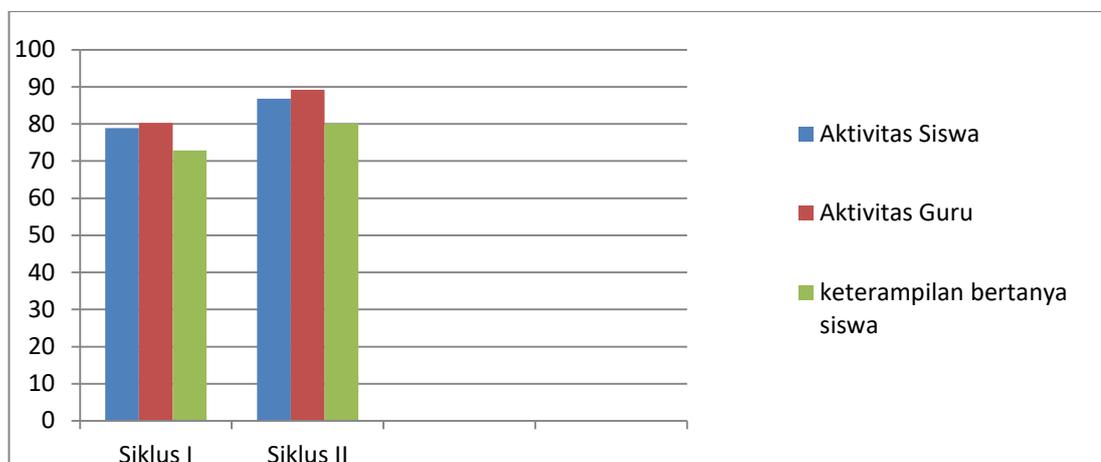
Peneliti bersama guru berkolaborasi untuk merefleksikan penerapan tindakan pada siklus III dan mengevaluasi hambatan-hambatan yang masih ditemui. Refleksi ini digunakan untuk menyempurnakan dan merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siklus II dikatakan berhasil, karena perolehan nilai rata-rata siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas siswa sebesar 86.8%, aktivitas guru 89.2%, dan hasil angket keterampilan bertanya mengalami peningkatan yakni 80.1%.

4.4 Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dan keterampilan bertanya siswa meningkat pada setiap siklus. Hasil keaktifan siswa diukur dari lembar observasi dan pengamatan sedangkan keterampilan bertanya siswa diukur dari penyebaran angket yang dilakukan diakhir setiap siklus. Indikator kinerja penelitian ini adalah jika nilai rata-rata variabel diukur oleh kuesioner/angket mencapai kualitas minimal “tinggi”, dan variabel yang diukur dengan lembar observasi pengamatan siswa mencapai rata-rata 70% dalam skala 10-100, berarti tingkat keberhasilan dikategorikan baik.

Pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan terhadap keterampilan bertanya siswa yang dialami dari siklus I yakni, 72.9% dengan tingkat aktivitas siswa sebesar 78.9 % dan aktivitas guru sebesar 80,3%. Siklus II

mengalami peningkatan pada aktivitas siswa sebesar 86.8%, aktivitas guru 89.2%, sedangkan keterampilan bertanya mengalami peningkatan yakni 80.1%.



Gambar 4.9 Grafik perbandingan setiap siklus

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran sejarah siswa kelas X IPS 1. Berikut ini adalah rekapitulasi rentang persentase keterampilan bertanya siswa kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi.

Tabel. 4.18 Rekapitulasi Rantang Persentase Keterampilan Bertanya Siswa

Sekolah/ Kelas	Variabel Penelitian	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
SMAN 3 Muaro Jambi Kelas X IPS I	Keterampilan Bertanya Siswa	72.9%	80,1 %

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, aktivitas guru, dan pengamatan keterampilan bertanya siswa menggunakan lembar observasi dan angket penelitian. Pada siklus II hasil angket menunjukkan bahwa persentase siswa telah mencapai 80.1%. Sehingga upaya meningkatkan keterampilan bertanya siswa

dengan menggunakan strategi pembelajaran berhasil. Hal ini terlihat pada lembar observasi keterampilan bertanya siswa dikatakan berhasil jika persentase keterampilan bertanya siswa $\geq 70\%$. Pada siklus 2 ini menunjukkan bahwa persentase keterampilan bertanya siswa telah mencapai 80.1%.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Rincian peningkatan keterampilan bertanya siswa yang diperoleh dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat dilihat pada tabel data sebagai berikut

Tabel 4.19 Hasil penelitian

No	Hasil Penelitian	
1.	Siklus I	Skor
	a. Aktivitas Belajar siswa	78.9%
	b. Aktivitas Guru	80,3%.
	c. Angket Keterampilan bertanya siswa	72.9%
2.	Siklus II	
	a. Aktivitas Belajar siswa	86.8%,
	b. Aktivitas Guru	89.2%,
	c. Angket Keterampilan bertanya siswa	80.1%.

Berdasarkan tabel data 4.19 diatas disimpulkan terjadi peningkatan keterampilan bertanya siswa setiap siklus. Jadi, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan keterampilan bertanya siswa kelas X IPS 1, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa, telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan

bertanya siswa dibandingkan siklus I. Dari hasil kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa yang dilakukan selama dua siklus, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya berjalan dengan baik dengan perbaikan-perbaikan pada tiap siklusnya dan dapat mencapai kriteria keberhasilan penelitian.

Strategi pembelajaran *Question Student Have* cocok untuk meningkatkan keterampilan berpikir dan bertanya siswa sebagaimana telah dijelaskan dalam teori yang dikemukakan oleh Silberman, dalam bukunya (2013:65) bahwa strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan keaktifan belajar selain itu, dalam pembelajaran di kelas secara tidak langsung siswa dilatih untuk membuat pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir dan mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* paling efektif dan efisien untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi siswa melalui tulisan.

Pada siklus pertama siswa langsung diberikan cara belajar dengan strategi *Question Student Have*, pemberian treatment ini bertujuan agar siswa terbiasa dengan cara belajar yang akan digunakan. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun sesuai dengan langkah-langkah strategi yang digunakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terjadi peningkatan keterampilan bertanya siswa pada setiap siklusnya, hal ini ditunjukkan dari hasil lembar observasi siswa yang didasari pada setiap indikator keterampilan bertanya.

Meninjau dari aspek keterampilan bertanya siswa yang ingin ditingkatkan, maka pada siklus II seluruh aspek keterampilan bertanya telah dikategorikan sangat baik. Setiap siklus terdapat peningkatan keterampilan bertanya siswa yang semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dalam proses pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dan aktivitas belajar siswa. Persentase rata-rata keterampilan bertanya siswa adalah 80.1%. Sedangkan indikator keberhasilan adalah $\geq 70\%$, maka dapat dikatakan bahwa pada siklus II indikator keberhasilan yang harus dicapai siswa telah tercapai sehingga penelitian ini telah dikatakan berhasil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat deskripsi data hasil pengujian hipotesis maka simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan bertanya siswa kelas X IPS I SMAN 3 Muaro Jambi pada mata pelajaran sejarah sebelum diberlakukan strategi *Question Student Have* tergolong masih rendah.
2. Keterampilan bertanya siswa kelas X IPS I SMAN 3 Muaro Jambi Setelah diberlakukan strategi *Question Student Have* pada mata pelajaran sejarah mengalami peningkatan.
3. Terdapat peningkatan yang terhadap strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Question Student Have* pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS I SMAN 3 Muaro Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terjadi peningkatan terhadap keterampilan bertanya siswa yang dialami dari siklus I yakni, 72.9% dengan tingkat aktivitas siswa sebesar 78.9% dan aktivitas guru sebesar 80,3%. Siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas siswa sebesar 86.8%, aktivitas guru 89.2%, sedangkan keterampilan bertanya mengalami peningkatan yakni 80.1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas X IPS I SMAN 3 Muaro Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya ialah:

1. Kepada pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta menambah pengetahuan terhadap strategi pembelajaran *Active Learning* berbasis *Question Student Have*.
2. Bagi guru, strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* dapat digunakan sebagai alternatif untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan untuk dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam belajar yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

I. Buku

- Afandi, Muhamad. dkk. 2013. *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: UNISSULA Press 2012 ISBN : 978-602-7525-64-1.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, Ahdar dan wardana. 2019. *Belajar dan pembelajaran*. Sulawesi selatan: CV. Kaaffah learning center.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta selatan: Referensi (GP press Group).
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Komalasari, kokom. 2014. *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Ngalimun et.al. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Seleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Modul pembelajaran SMAN. Sejarah Indonesia kelas X Semester 1 Edisi revisi*. 2014. Jakarta. Kemendikbud.
- Silberman. (2013). *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Silberman. 2014. *Pembelajaran Aktif: 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, HM. 2013. *Metode penelitian pendidikan tindakan kelas impementasi dan pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suprijono Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Heri. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah, Isu, Gagasan Dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta Aswaja Presindo.
- Suyadi. 2013. *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: citra umara.
- Warsono dan Hariyanto. 2017. *Pembelajaran Aktif: teori dan Assement*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

II. Jurnal

- Alfansyur dan Maryani. 2020. *Seni mengelola data: penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial*. Historis:jurnal kajian, penelitian, pengembangan pendidikan sejarah. Vol.5 No.2.
- Amelia, C.A (2014). Peranan pembelajaran sejarah dalam penanaman sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA negeri 1 Pecangaan. Indonesia journal of history education, 3 (2). Diakses pada tanggal 20 Januari 2019 dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/...5063>
- Bachtiar, Ilham dan Busyairi Ahmad. 2019. *Keefektifan pembelajaran keterampilan bertanya dengan metode Question Student Havesiswa kelas vii smpn 1 sinjai*. Jurnal managemen dan ilmu pendidikan: volume 1, nomor 2, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim.104-116>.
- Dalie, Novita. 2018. *Implementasi model siklus belajar 5 e dalam meningkatkan keterampilan bertanya pada mata pelajaran bahasa inggris di kelas IX SMP Negeri 4 Gorontalo*. Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Volume 03, Nomor 2 , Mei 2018.
- Eelina. 2019. *Penerapan Metode Question Student Have Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Virus di Man 4 Pidie*. Pendidikan biologi. Universitas Jabal Ghafur dalam Jurnal Sosial Humaniora. Volume 2, Nomor 1.
- Hasibuan & Moedjiono. 2014. *Peningkatan Kemampuan Bertanya Melalui Metode Debat Aktif Siswa*. Jakarta: Jurnal Pedagogi.

- Indriyani, dkk. 2015. *Analisis Keterampilan Bertanya Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 27 Oku*. Jurnal Profit Volume 2, Nomor 2
- Isroyati, dkk. 2022. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok*. Jurnal pendidikan: Riset dan konseptual. E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175 Vol 6 No 2. www.journal.unublitar.ac.id/jp
- Magdalena, Ina, dkk. 2020. *Tiga ranah Taksonomi Bloom dalam pendidikan*. Dalam Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains. Volume 2, nomor 1. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Muharani Ade, Hudaidah. 2021. *Dampak Masuknya Hindu Budha Terhadap Pendidikan di Indonesia*. : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 3
- Munirah. 2015. *Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita*. Jurnal UIN (Universitas Islam Negeri) Alauddin Makasar. VOL. 2 NO. 2. https://core.ac.uk/display/234746404?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v
- Muslem dan Nurlita Zahara. 2022. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMAN 1 Simpang Tiga*. Jurnal sosial humaniora sigli (JSH): Volume 5, Nomor 1, <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH>.
- Pratiwi dkk. 2019. *Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu dan Kalor dengan Model Problem Based Learning di Smp Negeri 2 Jember 1*. Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 8 No. 4, Desember 2019, hal 269 – 274.
- Rahman, Abd, dkk. 2022. *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Makasar. Vol 2, No.1. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Royani, M dan Bukhari Muslim. 2014. *Keterampilan Bertanya Siswa Smp Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat*. Pendidikan Matematika STKIP Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, Nomor 1.
- Santosa yusuf dan Hidayat Fahmi. 2020. *Variabilitas penggunaan model pembelajaran pada kegiatan pembelajaran sejarah peminatan kelas X IPS di Kota Depok*. Dalam Sindang: jurnal pendidikan sejarah dan kajian sejarah. Vol. 2, No. 2. <http://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>
- Suharmaji, Lilik. 2015. *Penerapan pembelajaran aktif qsh (question student have) pada mapel sosiologi tentang masyarakat multikultural untuk meningkatkan motivasi*

belajar dan hasil belajar. Jurnal Ilmiah Guru, No. 01. Diakses pada sabtu, 12 Januari 2023.

- Sumarsi Eni, dkk. 2019. *Penerapan Strategi Question Student Have Berbantuan Media Kartu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kimia Siswa*. CHEMICA: Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia 8 Vol . 2, No. 1.
- Susilowati, evi dan suyatmi. 2019. *Peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model problem based learning*. Jartika: jurnal riset teknologi dan inovasi pendidikan. Vol. 2, No 1.
- Zusnani, Ida dan Murfi Ali. 2020. *Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have (Qsh) Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 9 Bantul*. Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 1. Diakses pada minggu, 15 Januari 2023.

III. Skripsi

- Aisyah, Siti. 2018. *Deskripsi aktivitas bertanya siswa dalam pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama*. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Yanti Redha Irma. 2016. *Penerapan Strategi Question Students Have (Qsh) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Trigonometri Di Kelas X Sma Negeri 3 Aceh Barat Daya*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
- M. Hasim. 2013. *Penerapan Strategi Questions Students Have Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Irsyadunnas Pasir Pandak Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Santy Meilisa Manurung. 2018. *Implementasi ststrategi pembelajaran question student have untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas X MIA SMAN Xaverius 2 Kota Jambi pada materi hukum newton tentang gerak tahun ajaran 2017/2018*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

IV. Website:

<https://SMAN3muarojambi.sch.id/>

<https://SMAN3muarojambi.sch.id/tentang-sekolah>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Uji Validitas

UJI VALIDITAS ANGGKET PENELITIAN

RESPONDEN	Nomor Butir Angket																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	82
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	68
3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	83
4	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	73
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	3	5	5	4	4	89
6	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	84
7	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	3	80
8	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	2	3	4	3	3	5	5	5	5	2	80
9	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	2	2	3	2	3	3	1	66
10	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	5	2	4	3	3	5	4	2	2	66
11	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	69
12	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	76
13	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	2	1	67
14	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	79
15	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70
16	3	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	81
17	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	5	5	2	68
18	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	2	5	4	81
19	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	2	3	5	3	3	4	4	5	80
20	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	79
21	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	5	4	5	5	4	76
22	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	84
23	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	59
24	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	5	4	3	3	5	2	5	5	3	64
25	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	2	5	4	2	3	65
26	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	65
27	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	2	2	63
28	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	74
29	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	60
30	3	5	4	1	4	1	5	3	5	4	2	3	3	3	5	2	5	2	4	4	68
Jumlah	111	110	103	110	104	113	118	104	116	105	104	125	103	106	106	114	119	119	109	100	
r hitung	0.476	0.415	0.383	0.450	0.569	0.515	0.492	0.640	0.426	0.391	0.410	0.448	0.417	0.364	0.424	0.460	0.463	0.363	0.461	0.392	
r tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 2: Uji Reliabilitas

UJI RELIABILITAS

RESPONDEN	Nomor Butir Angket																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	82
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	68
3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	83
4	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	73
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	3	5	5	4	4	89
6	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	84
7	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	3	80
8	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	2	3	4	3	3	5	5	5	5	2	80
9	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	2	2	3	2	3	3	1	66
10	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	5	2	4	3	3	5	4	2	2	66
11	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	69
12	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	76
13	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	2	1	67
14	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	79
15	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70
16	3	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	81
17	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	5	5	2	68
18	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	2	5	4	81
19	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	2	3	5	3	3	4	4	5	80
20	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	79
21	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	5	4	5	5	4	76
22	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	84
23	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	59
24	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	5	4	3	3	5	2	5	5	3	64
25	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	2	5	4	2	3	65
26	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	65
27	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	2	2	63
28	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	74
29	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	60
30	3	5	4	1	4	1	5	3	5	4	2	3	3	3	5	2	5	2	4	4	68
	111	110	103	110	104	113	118	104	116	105	104	125	103	106	106	114	119	119	109	100	2199
Varians Butir	0.677	0.822	0.712	1.022	0.782	0.712	0.529	0.649	0.782	0.450	0.716	0.539	0.779	0.916	1.116	1.027	1.232	1.032	1.032	1.089	65.010
Jumlah Varians Butir	16.614																				
Varians Total	65.010																				
R 11	0.784																				
Reliabel	Reliabilitas Tinggi																				

Lampiran 3: Angket Penelitian

LEMBAR ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN BERTANYA

Biodata responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket di bawah ini sesuai dengan penilaian anda sendiri.
2. Setiap jawaban adalah benar, sehingga anda tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban pada setiap pertanyaan.
3. Isilah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom sesuai ketentuan sebagai berikut:

1: Tidak Pernah 2 : Jarang 3:Kadang-kadang 4 : Sering 5: Selalu

4. Apabila ada jawaban yang salah dan anda ingin memperbaikinya maka berilah tanda sama dengan (=), dan berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang paling tepat menurut anda.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai pelajaran sejarah jika materinya mudah dimengerti					
2	Saya aktif mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya					
3	Saya mengangkat tangan sebelum mengajukan pertanyaan					
4	Saya mengajukan pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti					
5	Saya memberikan informasi pendahuluan sebelum mengajukan pertanyaan					
6	Saya mengajukan pertanyaan dengan bahasa sehari-hari dan tidak menggunakan kalimat tanya 5W+1H					
7	Terkadang pertanyaan yang saya sampaikan berbelit-belit dan tidak langsung pada inti pertanyaannya					
8	pertanyaan yang saya ajukan diluar konteks dari materi yang dipelajari					

9	Saya mengajukan pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang baku dan menggunakan kata tanya 5W+1H					
10	Saya mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari					
11	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru					
12	Saya mengajukan pertanyaan menggunakan kalimat yang singkat dan jelas					
13	Saya mengajukan pertanyaan ketika guru sedang menjelaskan dan belum memberikan kesempatan untuk bertanya					
14	Saya langsung mengajukan pertanyaan tanpa mengangkat tangan					
15	Saya merasa gugur ketika mengajukan pertanyaan					
16	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
17	Saat jam pelajaran berlangsung saya jarang memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman					
18	Saya menyampaikan pertanyaan dengan suara yang keras dan jelas					
19	Saya tidak pernah mengajukan pertanyaan ketika diberi kesempatan untuk bertanya					
20	Saya lebih memilih bertanya kepada teman dari pada bertanya langsung pada guru					

Lampiran 4: Daftar Hadir Siswa Kelas X IPS 1

DAFTAR HADIR KELAS X IPS 1

No	Nama	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4
1.	AS	√	√	√	√
2.	AP	√	√	√	√
3.	AP	√	√	√	√
4.	AR	S	√	√	√
5.	DA	√	√	√	√
6.	DA	√	√	√	√
7.	DS	√	√	√	√
8.	DM	√	√	√	√
9.	FA	√	√	√	√
10.	FFS	A	√	√	√
11.	IA	√	√	√	√
12.	KRP	√	√	√	√
13.	MFK	√	√	√	√
14.	MFA	S	√	√	√
15.	MY	√	√	√	√
16.	MA	√	√	√	√
17.	MRY	√	√	√	√
18.	NR	√	√	√	√
19.	NMP	√	√	I	√
20.	PJ	√	√	√	√
21.	PI	√	√	√	√
22.	RYP	√	√	√	√
23.	RAT	√	√	√	√
24.	RBS	√	√	√	√
25.	SK	√	√	√	√
26.	SOR	√	√	√	√
27.	SN	√	√	√	√
28.	TN	√	√	√	√
29.	YA	√	√	√	√
30.	QRA	√	√	√	√

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Sekolah : SMAN 3 Muaro Jambi
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/ Genap
Materi Pokok : Masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke
Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan pro-aktif sebagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan Pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)	3.3.1 Menganalisis sumber dan teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia 3.3.2 Mengevaluasi peran bangsa Indonesia pada proses masuknya agama Hindu dan Budha
4.3 Mengolah informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)	4.3.1. Mengolah informasi melalui diskusi kelompok tentang teori-teori masuk dan berkembangnya agama Hindu-Buddha di Indonesia. 4.3.2 Menuangkan Hasil analisis pada kegiatan diskusi kelompok tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat

Karakter: Percaya diri, Jujur, Bertanggung Jawab, Bekerja Sama.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada materi teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia, peserta didik diharapkan memiliki karakter percaya diri, jujur, bertanggung jawab, bekerjasama, mau menerima pendapat dari orang lain sehingga tercapai tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Menganalisis sumber dan teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.
2. Menyajikan hasil diskusi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi
- Model Pembelajaran : *cooperative learning*

Suprijono (2015) memaparkan sintak, langkah, atau penerapan model pembelajaran kooperatif terdiri dari enam fase sebagai berikut.

No.	Fase	Kegiatan
-----	------	----------

No.	Fase	Kegiatan
1.	<i>Present goals and set</i> (Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa)	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa siap belajar
2.	<i>Present information</i> (Menyajikan informasi)	Mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal
3.	<i>Organize students into learning teams</i> (Mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar)	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
4.	<i>Assist team work and study</i> (Membantu kerja tim dan belajar)	Membantu tim-tim belajar selama siswa mengerjakan tugasnya
5.	<i>Test on the materials</i> (Mengevaluasi)	Menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6.	<i>Provide recognition</i> (Memberikan pengakuan atau penghargaan)	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

E. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- Media : Lembar penilaian, Kertas tanya, Buku paket, Internet
- Alat/Bahan : Papan tulis, *Hand Phone*

F. Sumber Belajar

1. Mariana. 2020. "Modul Pembelajaran SMA Sejarah Indonesia". Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN. Online <https://repositori.kemdikbud.go.id/>
2. Hapsari, Ratna. 2013. Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta :Erlangga
3. Thamiend, Nico.2020. Buku Sejarah Indonesia SMK/MAK Kelas X.. Jakarta: Yudhistira
4. Gunawan, restu dkk.2017. Sejarah Indonesia Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
5. Manulu, Donal. "Teori-Teori Masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia || Sejarah Indonesia Kelas 10 SMA!". https://www.youtube.com/watch?v=z_gakk6IfG8.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa • Guru mengecek kondisi kesiapan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik dan memberi motivasi • Guru mengecek penguasaan kompetensi sebelumnya yakni masyarakat Pra-Aksara dengan cara mengulas materi yang telah dipelajari secara singkat • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya bagi peserta didik • Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran. • Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok , perkelompok terdiri dari 5-6 siswa 	10 Menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran sejarah Hindu-Buddha di Indonesia • Guru menginstruksikan siswa membaca buku/sumber bacaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. • Guru membagi selembar kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan • selanjutnya guru menginstruksikan siswa memutar kertas yang berisi pertanyaan searah jarum jam. • Guru menginstruksikan kepada siswa untuk memberi tanda <i>checklist</i> (√) pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya. • Guru menginstruksikan siswa mengangkat tangan dan membacakan pertanyaan dengan tanda <i>checklist</i> terbanyak ditiap kelompoknya • Guru menginstruksikan siswa mengangkat tangan dan membacakan pertanyaan dengan tanda <i>checklist</i> terbanyak ditiap kelompoknya • Jika ada cukup waktu, guru menginstruksikan siswa untuk mengangkat tangan dan membaca pertanyaan selanjutnya meskipun pertanyaan tersebut tidak mendapat tanda <i>checklist</i> yang banyak 	70 Menit
3	Penutup	a) Guru menginstruksikan siswa untuk	15 Menit

		<p>mengumpulkan semua potongan kertas yang berisi pertanyaan kepada guru.</p> <p>b) Guru memberikan simpulan dari materi yang sudah disampaikan.</p> <p>c) Guru memberikan informasi tentang materi di pertemuan berikutnya</p> <p>d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.</p>	
--	--	---	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian

- a) Penilaian : Lembar aktivitas belajar, lembar observasi, Angket
- b) Jenis : Perbuatan
- c) Bentuk tes : Lembar Pengamatan
- d) Instrumen : *(Terlampir)*

2. Penilaian Keterampilan

- a) Penilaian : Lembar aktivitas belajar siswa
- b) Jenis : Penilaian kinerja kelompok dan Presentasi di kelas (Keaktifan di kelas dalam bertanya dan menjawab saat diskusi)
- c) Bentuk tes : Lembar Pengamatan
- d) Instrumen *(Terlampir)*

Lampiran Penilaian: Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan	Lembar aktivitas belajar, lembar observasi, angket
2.	Keterampilan	Kinerja kelompok (Keaktifan di kelas dalam bertanya dan berpendapat saat diskusi)
3.	Sikap	Lembar Observasi

Jambi, Februari 2023

Kepala Sekolah SMAN 3 Muaro Jambi

Guru Mata Pelajaran

Harist Haikal, S.Pd
NIP. 198109112006041014

Siti Rukayah, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Sekolah : SMAN 3 Muaro Jambi
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : X/ Genap
 Materi Pokok : Kerajaan Hindu Buddha dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia masa kini
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan pro-aktif sebagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan Pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	3.6.1 Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada di Indonesia 3.6.2 Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia 3.6.3 Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini
5.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	5.6.1 Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini

Karakter: Percaya diri, Jujur, Bertanggung Jawab, Bekerja Sama.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada materi Kerajaan Hindu Buddha dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia masa kini dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) menganalisis kehidupan masyarakat pada masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia masa kini
- 2) Mendeskripsikan kehidupan Politik, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat kerajaan Hindu Buddha di Indonesia
- 3) Mengklasifikasi kebudayaan yang bercorak Hindu dan bercorak Buddha serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi
- Model Pembelajaran : *Cooperative learning*

Suprijono (2015) memaparkan sintak, langkah, atau penerapan model pembelajaran kooperatif terdiri dari enam fase sebagai berikut.

No.	Fase	Kegiatan
1.	<i>Present goals and set</i> (Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa)	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa siap belajar
2.	<i>Present information</i> (Menyajikan informasi)	Mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal
3.	<i>Organize students into learning teams</i> (Mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar)	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
4.	<i>Assist team work and study</i> (Membantu kerja tim dan belajar)	Membantu tim-tim belajar selama siswa mengerjakan tugasnya
5.	<i>Test on the materials</i> (Mengevaluasi)	Menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6.	<i>Provide recognition</i> (Memberikan pengakuan atau penghargaan)	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

E. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- Media : Lembar penilaian, Kertas tanya, Buku paket, Internet
- Alat/Bahan : Papan tulis, *Hand Phone*

F. Sumber Belajar

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia . 2013. Sejarah Indonesia Kelas X . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Soekmono, R. 2011. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2, Yogyakarta: Kanisius
- 3) Notosusanto, Nugroho, dkk. 1995. Sejarah Nasional Indonesia Jilid II. Jakarta: Balai Pustaka.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran dengan	10 Menit

		<p>mengucapkan salam pembuka dan berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kondisi kesiapan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik dan memberi motivasi • Guru mengecek penguasaan kompetensi sebelumnya yakni teori masuknya agama Hindu Buddha di Indonesia • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya bagi peserta didik • Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> sebelum memasuki pelajaran • Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok , perkelompok terdiri dari 5-6 siswa 	
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran sejarah Hindu-Budha di Indonesia • Guru menginstruksikan siswa membaca buku/sumber bacaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. • Guru membagi selembar kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan • selanjutnya guru menginstruksikan siswa memutar kertas yang berisi pertanyaan searah jarum jam. • Guru menginstruksikan kepada siswa untuk memberi tanda <i>checklist</i> (√) pada pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya. • Guru menginstruksikan siswa mengangkat tangan dan membacakan pertanyaan dengan tanda <i>checklist</i> terbanyak ditiap kelompoknya • Guru menginstruksikan siswa mengangkat tangan dan membacakan pertanyaan dengan tanda <i>checklist</i> terbanyak ditiap kelompoknya • Jika ada cukup waktu, guru menginstruksikan siswa untuk mengangkat tangan dan membaca pertanyaan selanjutnya meskipun pertanyaan tersebut tidak mendapat tanda <i>checklist</i> yang banyak 	70 Menit
3	Penutup	<p>e) Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan semua potongan kertas yang berisi pertanyaan kepada guru.</p> <p>f) Guru memberikan simpulan dari materi</p>	15 menit

		yang sudah disampaikan. g) Guru memberikan informasi tentang materi di pertemuan berikutnya h) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	
--	--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian

- a) Penilaian : Lembar aktivitas belajar, lembar observasi, Angket
- b) Jenis : Perbuatan
- c) Bentuk tes : Lembar Pengamatan
- d) Instrumen : *(Terlampir)*

2. Penilaian Keterampilan

- a) Penilaian : Lembar aktivitas belajar siswa
- b) Jenis : Penilaian kinerja kelompok dan Presentasi di kelas (Keaktifan di kelas dalam bertanya dan menjawab saat diskusi)
- c) Bentuk tes : Lembar Pengamatan
- d) Instrumen *(Terlampir)*

Lampiran Penilaian:

No.	Aspek Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan	Lembar aktivitas belajar, lembar observasi, angket
2.	Keterampilan	Kinerja kelompok (Keaktifan di kelas dalam bertanya dan berpendapat saat diskusi)
3.	Sikap	Lembar Observasi

Jambi, Februari 2023

Kepala Sekolah SMAN 3 Muaro Jambi

Guru Mata Pelajaran

Harist Haikal, S.Pd
NIP. 198109112006041014

Siti Rukayah, S,Pd



LAPORAN HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN SEJARAH
SISWA KELAS X IPS 1
SMA NEGERI 3 MUARO JAMBI

Nama : Rika Yulianti Waktu Observasi : 10:30-12:30 Wib
 Nim : A1A219004 Tempat Observasi : SMA N 3 Muaro Jambi
 Tgl. Observasi : 26- 31 Oktober 2022 Fak/Jur/Prodi :FKIP/PIPS/Pendidikan Sejarah

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013
2.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengucap salam, mengabsen kehadiran siswa dan mengulaskembali materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Pembelajaran materi kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas menggunakan bahasa nasional (bahasa Indonesia) sesuai EYD.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan selama pelajaran berlangsung sesuai jadwal.
	6. Gerak	Guru mengamati siswa yang ada di ruang kelas pada saat pembelajaran berlangsung, menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat belajar.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan <i>reward</i> kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan terkait materi pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Guru menyuruh siswa untuk memberikan pertanyaan apabila ada kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengamati setiap siswa yang berada di kelas disaat pembelajaran.

	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis, spidol dan buku sebagai sumber belajar.
	11. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan serta menutup dengan berdoa dan salam.
3.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> a) Siswa lebih senang menanyakan hal yang belum dipahami kepada teman dari pada guru. b) Terlihat kesenjangan siswa yang aktif dan pasif, siswa yang aktif selalu antusias dan berpartisipasi dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang pasif hanya terdiam mendengarkan. c) Siswa yang duduk di belakang asyik membicarakan hal lain diluar materi. d) Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pemahaman materi yang sudah diajarkan, siswa cenderung diam.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas seperti anak-anak SMA lainnya, ada yang aktif dan ada yang terkesan lebih banyak diam, siswa sangat sopan terhadap tamu dan guru tetapi ada beberapa yang kurang menghormati.

Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran dan siswa adalah sebagai berikut:

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
A	Hasil wawancara dengan guru	
1	Bagaimanakah menurut ibu tentang aktivitas belajar sejarah siswa?	Aktivitas belajar sejarah siswa tidak sama pada tiap kelas, secara umum dapat dibedakan antara kelas IPA dan IPS di kelas X untuk kurikulum 2013. Siswa IPA pada umumnya aktivitas belajar lumayan tinggi, meski masih ada sebagian yang belum berpartisipasi, namun pada siswa IPS masih kurang, dibawah siswa IPA.
2	Menurut ibu apa faktor yang menyebabkan tinggi/rendahnya aktivitas belajar siswa tersebut?	Banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, antara lain siswa kurang fokus belajar karena faktor intern dan ekstern. Faktor intern biasanya karena kepribadian siswa sendiri dan keluarga, sedangkan faktor ekstern salah satunya saat di SMP/MTS pembelajaran

		sejarah belum dipelajari secara khusus melainkan tergabung dengan pelajaran sosiologi, geografi dan ekonomi dalam mata pelajaran ips.
3	Apa langkah/tindakan yang ibu lakukan agar siswa aktif dalam belajar?	Langkah yang biasa dilakukan antara lain memberikan banyak latihan, dan hafalan kemudian menggunakan gaya belajar yang bervariasi, dan mengkondisikan siswa belajar kelompok dan sebagainya
4	Apakah langkah/tindakan yang ibu lakukan tersebut berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa?	Biasanya berhasil, ada perubahan
5	Apa kendala yang ibu temui dalam proses belajar siswa?	Kendala yang umum biasanya ada pada watak dan kepribadian siswa yang keras dan susah untuk dibuat mengerti selain itu keaktifan siswa dalam belajar siswa cenderung pasif ketika guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.
6	Apakah aktivitas belajar siswa mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa?	Aktivitas belajar siswa di kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi siswa, namun juga ada siswa yang biasa diam di kelas tapi hasil belajarnya bagus, kemungkinan siswa tersebut rajin mengulang pelajaran di rumah
7	Menurut yang ibu ketahui, apakah siswa yang aktif/tidak aktif pada pembelajaran sejarah juga aktif/tidak aktif pada mata pelajaran lain?	Siswa yang belajar dan prestasi sejarahnya bagus biasanya juga bagus pada mata pelajaran lain, namun ada juga siswa yang biasa saja pada pembelajaran sejarah tapi bagus pada mata pelajaran lain.
8	Apakah siswa yang aktif dalam belajar selalu orang yang sama setiap pertemuan/materi pelajaran atau berbeda?	Siswa yang tidak aktif maupun yang aktif biasanya sama pada setiap pertemuan atau materi pelajaran, tapi jika ibu memberikan nilai kepada setiap siswa yang bisa menjawab pertanyaan biasanya siswa yang pasif akan termotivasi untuk ikut menjawab.
9	Apa harapan Ibu terhadap peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran sejarah di masa mendatang?	Diharapkan minat belajar siswa meningkat dan siswa tidak takut bertanya jika tidak memahami materi pelajaran serta siswa makin rajin mengerjakan tugas yang diberikan.
B	Hasil wawancara dengan siswa	
1	Bagaimana tanggapannya kamu terhadap pembelajaran sejarah selama ini? menyenangkan/tidak?	Pelajaran sejarah sebenarnya menyenangkan apalagi jika mengerti, tapi jika tidak paham malah jadi membosankan.

2	Apa kendala yang dihadapi selama belajar sejarah?	materi sejarah yang banyak, kadang suka tidak paham
3	Dalam belajar sejarah suka terlibat/tidak? Seperti : Menjawab pertanyaan guru? Bertanya kepada guru?	jika kurang paham kadang suka bertanya agar jadi paham, namun jika pelajaran sulit jadi agak malas.
4	Dalam belajar sejarah suka terlibat/tidak? Seperti Berdiskusi dengan teman?	iya terkadang, kalau nanya langsung ke guru kadang takut juga kalau pertanyaan yang diajukan tidak bermutu, tidak berbobot, dan dikira tidak menyimak materi pelajaran.
5	Keterlibatan pada pembelajaran sejarah dari waktu ke waktu terjadi peningkatan, penurunan atau tetap?	Tergantung materi pelajaran dan gurunya, jika materinya mangerti dan gurunya asyik makin rajin, tapi jika makin payah malah menurun
6	Apa saran untuk pembelajaran sejarah selanjutnya?	Agar pembelajaran sejarah lebih menyenangkan dan mengasikkan, guru mejelaskan dengan deail dan jangan terlalu cepat dengan suara yang lantang

Lampiran 7 : Dokumentasi



Observasi Awal bersama Guru Mata Pelajaran Sejarah



Wawancara dengan siswa terkait pembelajaran sejarah



Pelaksanaan Penelitian Pra-Siklus



Pelaksanaan Siklus I Tindakan I



Pelaksanaan Siklus I Tindakan II



Pelaksanaan Siklus II Tindakan 1



Pelaksanaan Siklus II Tindakan II

Lampiran 8 : Surat Izin Observasi


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak, Jalan Raya Jambi – Mu. Dahan, KM. 13, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741) 583453 Laman: www.fkip.unja.ac.id Email: fkip@unja.ac.id

25 Oktober 2022

Nomor : 4858/UN21.3/DL.16/2022
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. **Kepala SMA N 3 Muaro Jambi**
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama :

Nama : **Rika Yulianti**
NIM : A1A219004
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : PIPS
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd
2. Mercy Robbi Kurniawanti, S.Pd., M.Pd

Akan melaksanakan observasi guna penyusunan skripsi yang berjudul:
“Penerapan Metode Question Student Have Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPS 2 SMAN 3 Muaro Jambi”.

Untuk itu, kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan observasi ditempat yang Saudara pimpin.

Observasi dilaksanakan pada tanggal, **26 s.d 31 Oktober 2022.**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,


Delta Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP 198110232005012002






PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 MUARO JAMBI

Jl. Jambi – Tempino Km. 25 Nagasari Kec. Mesong Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi Pos. 36362
Telp. (0741) Fax. (0741) email: sman3muarojambi@jatsko.go.id Website : http://sman3muarojambi.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 451 /421.73-SMAN.MJ-3/XI/2022

Yang bertuan datangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Kabupaten Muaro Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	Prodi	Jenjang
1	Rika Yulianti	A1A219004	Pendidikan Sejarah	S1

Berdasarkan surat dari Universitas Jambi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan perihal izin Observasi di SMAN 3 Muaro Jambi.

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "Penerapan Metode Question Student Have Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPS 1 SMAN 3 Muaro Jambi", yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 31 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagasari, 28 November 2022

Kepala,



Haris Haikal, S.Pd

Penyidik

NIP. 19810911 200604 1 014

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
 Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : **190/UN21.3/KM.05.01/2023** 17 Januari 2023
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. **Kepala SMA Negeri 3 Muaro Jambi**

Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :

Nama : **RIKA YULIANTI**
 NIM : **A1A219004**
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Jurusan : Pendidikan IPS
 Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd.
 2. Merci Robbi Kurniawanti, S.Pd., M.Pd.

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul:
“Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Question Student Have Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Muaro Jambi”.

Sehubungan dengan itu, mohon perkenan Saudara memberikan izin bagi mahasiswa dimaksud dalam melaksanakan penelitian tanggal **23 Januari s.d 20 Maret 2023**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Denta Sariaka, Ph.D.
 Wakil Dekan BAKSI,
 NIP. 198110232005012002






PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
MUARO JAMBI**

Jl. Jambi – Tempino Km. 25 Nagasari Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi Pos : 36362
Telp.(0741) Fax.(0741) email: sman3muarojambi@yahoo.co.id Website :
<https://sman3muarojambi.sch.id>

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 460/421.73-SMAN.MJ-3/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Kabupaten Muaro Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	Prodi	Jenjang
1	Rika Yulianti	A1A219004	Pendidikan Sejarah	S1

Berdasarkan surat dari Universitas Jambi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan perihal izin Observasi di SMAN 3 Muaro Jambi.

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “**Penerapan Strategi Active Learning berbasis Question Have untuk meningkatkan keterampilan bertanya pelajar sejarah siswa kelas X IPS 1 SMA 3 Muaro Jambi**”, yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari s.d 20 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagasari, 2 Mei 2023
Kepala,



Harits Haikal, S.Pd
Pembina
NIP. 19810911 200604 1 014

Lampiran 9 : Validasi Angket dan RPP Oleh Dosen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT ANGKET PENELITIAN
(VALIDATOR: DOSEN)

Nama : Rika Yulianti

Judul Penelitian : Penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran sejarah siswa kelas X IPS1 SMA 3 Muaro Jambi.

Validator : Muhammad Adi Saputra, M.Pd

Petunjuk :

- Bapak dimohon untuk memvalidasi beberapa item dalam tabel dibawah ini
- Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda (√) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut
1 : Sangat kurang 2 : Kurang baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik
- Bapak dimohon ketsediaannya untuk memberikan komentar dan saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada lembar penilaian ini.

Aspek yang dinilai		Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk				
	a Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.				✓
	b Kriteria yang diamati dinyatakan dengan jelas.				✓
2	Aspek Bahasa				
	a Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	b Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓
	c Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓
	d Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3	Aspek Cakupan Respon Siswa				
	a Kesesuaian pertanyaan dengan indikator penelitian			✓	
	b Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan respon yang dimiliki siswa			✓	
	c Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓

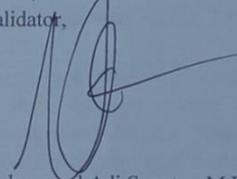
Komentar dan saran:

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Jambi, 14 Februari 2023
Validator,



Muhammad Adi Saputra, M.Pd.
NIP. 199309252022031004

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN TINDAKAN KELAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

VALIDATOR: DOSEN

Nama : Rika Yulianti

Judul Penelitian : Penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran sejarah siswa kelas X IPS 1 SMA 3 Muaro Jambi.

Validator : Muhammad Adi Saputra, M.Pd.

Petunjuk :

- Bapak dimohon untuk memvalidasi beberapa item dalam tabel dibawah ini
- Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut
1 : Sangat kurang 2 : Kurang baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik
- Bapak dimohon ketsediaannya untuk memberikan komentar dan saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada lembar penilaian ini.

Aspek yang dinilai		Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				✓
	a	Komponen RPP minimal terdapat tujuan, langkah-langkah dan penilaian pembelajaran			✓
	b	RPP disusun secara runtut			✓
	c	Mencantumkan nama satuan pendidikan			✓
	d	Mencantumkan mata pelajaran			✓
	e	Mecantumkan kelas/semester			✓
2	Isi Yang Disajikan				
	a	Mengkaji keterkaitan antar KI dan Kompetensi Dasar (KD) dalam mata pelajaran		✓	
	b	Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD			✓
	c	Aktifitas kedalaman dan keluasan materi		✓	
	d	Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai			✓
	e	Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SK.KD, potensi siswa			✓
	f	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi			✓
	g	Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan SK, KD, serta materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator			✓

		pencapaian kompetensi				
Bahasa						
	a	Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓
	b	Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
Waktu						
	a	Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓
	b	Alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan waktu persemester				✓

Komentar dan saran:

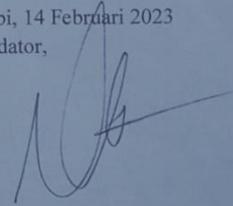
Langutkan !!!

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
 b. Layak digunakan dengan revisi
 c. Tidak layak digunakan

Jambi, 14 Februari 2023
Validator,



Muhammad Adi Saputra, M.Pd.
NIP. 199309252022031004

Lampiran 10 : Validasi Angket dan RPP Oleh Guru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT ANGKET PENELITIAN

VALIDATOR : GURU SEJARAH

Nama : Rika Yulianti

Judul Penelitian : Penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran sejarah siswa kelas X IPS1 SMA 3 Muaro Jambi.

Validator : Siti Rukayah S.Pd

Petunjuk :

a) Bapak dimohon untuk memvalidasi beberapa item dalam tabel dibawah ini

b) Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda (√) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut

1 : Sangat kurang 2 : Kurang baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik

c) Bapak dimohon ketsediaannya untuk memberikan komentar dan saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada lembar penilaian ini.

Aspek yang dinilai		Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk				
	a Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.				√
	b Kriteria yang diamati dinyatakan dengan jelas.				√
2	Aspek Bahasa				
	a Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			√	
	b Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			√	
	c Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√
	d Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			√	
3	Aspek Cakupan Respon Siswa				
	a Kesesuaian pertanyaan dengan indikator penelitian			√	
	b Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan respon yang dimiliki siswa			√	
	c Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			√	

Komentar dan saran:

Lanjutkan Penelitian

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- (a) Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Jambi, Februari 2023
Validator,



Siti Rukayah S.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN TINDAKAN KELAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

VALIDATOR : GURU SEJARAH

Nama : Rika Yulianti

Judul Penelitian : Penerapan strategi *Active Learning* berbasis *Question Student Have* untuk meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran sejarah siswa kelas X IPS 1 SMA 3 Muaro Jambi.

Validator : Siti Rukayah S.Pd.

Petunjuk :

- Bapak dimohon untuk memvalidasi beberapa item dalam tabel dibawah ini
- Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda (√) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut
1 : Sangat kurang 2 : Kurang baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik
- Bapak dimohon ketsediaannya untuk memberikan komentar dan saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada lembar penilaian ini.

Aspek yang dinilai		Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a				✓
	b				✓
	c				✓
	d				✓
	e				✓
2	Isi Yang Disajikan				
	a				✓
	b				✓
	c			✓	
	d				✓
	e			✓	
	f				✓
	g				✓

		pencapaian kompetensi				
Bahasa						
	a	Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓
	b	Kesederhanaan struktur kalimat				✓
Waktu						
	a	Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓
	b	Alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan waktu persemester				✓

Komentar dan saran:

Lanjutkan Penelitian

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Jambi, Februari 2023
Validator,



Siti Rukayah S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rika Yulianti lahir di Pondok Meja pada tanggal 01 Juli 2001.

Penulis merupakan anak ke-empat dari pasangan (Alm) Bapak Suropto dan Ibu Samini.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri /IX 56 Pondok Meja tahun 2008-2013, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Muaro Jambi tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Muaro Jambi tahun 2016-2019.

Pada tahun yang sama 2019 penulis diterima menjadi mahasiswi Prodi Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dan lulus pada tahun 2023. Selain kuliah peneliti juga mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Pendidikan Sejarah sebagai sekretaris Divisi Keagamaan periode 2021/2022.